



energia

weekly



PHE ONWJ secara aktif memberikan dukungan dalam pencarian badan pesawat Lion Air JT-610 dengan menggunakan alat sonar pendeteksi bawah laut dari kapal Dunamos dan penggunaan Remote Operated Vehicle (ROV) dari kapal Victory. ROV adalah alat yang digunakan untuk mencari keberadaan lokasi badan pesawat di bawah laut. Sebanyak lima kapal dari PHE ONWJ membantu Basarnas untuk menemukan korban jatuhnya pesawat di perairan Tanjung Karawang.

BERITA TERKAIT DI HALAMAN 4

60 Ribu Barel *Lifting* Perdana Blok East Kalimantan - Attaka

PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT), anak usaha PT Pertamina Hulu Indonesia, melakukan *lifting* perdana sebesar 60 ribu barel minyak mentah dari Terminal Lawe Lawe, Penajam, Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur, Selasa (30/10/2018). Minyak mentah dari Blok East Kalimantan - Attaka tersebut akan diolah menjadi bahan bakar minyak (BBM) di kilang Pertamina, Refinery Unit (RU) V Balikpapan.

> ke halaman 3

MarketInsight

HOW GREEN?

Kendaraan listrik (*electric vehicle/EV*) akan mengubah pasar kendaraan global. Penjualan kendaraan listrik tahun ini diperkirakan akan mencapai 1,6 juta, naik dari hanya beberapa ratus ribu saja pada tahun 2014. Seiring dengan perkembangannya, banyak pihak yang

> ke halaman 3

Quote of the week

“ Always remember that you often find outstanding people among those you don't particularly like. ”
Soichiro Honda

4 PHE ONWJ BANTU BASARNAS CARI BADAN PESAWAT LION AIR JT-610

20 PERTAMINA MAKSIMALKAN REALISASI BBM SATU HARGA TAHUN 2018

OPTIMIS MENJADI HEALTHCARE CHAMPION 2019

Pengantar redaksi :

Di ulang tahunnya yang ke-21, dengan mengusung tema "Optimisme Terbarukan Insan Pertamedika untuk Bangkit Menjadi *Healthcare Champion* 2019", PT Pertamina Bina Medika-Indonesia Healthcare Corporation (Pertamedika-IHC) terus berupaya melakukan sejumlah inovasi di tengah berbagai tantangan yang saat ini. Berikut wawancara dengan **Direktur Utama Pertamedika IHC Danny Amrul Ichdan** usai peringatan HUT ke-21 di Rumah Sakit Pertamina Pusat.

Bagaimana perkembangan bisnis Pertamedika IHC di usia ke-21 tahun ini? Saat ini Pertamedika IHC memiliki 15 rumah sakit di bawah Pertamina Group dan 79 rumah sakit lainnya di bawah BUMN Group yang dipercayakan kepada kami untuk dikelola. Hal ini membuat kita terus melakukan berbagai inovasi dan perbaikan termasuk mengkandaskan berbagai kendala yang saat ini dihadapi.

Apa tantangan atau kendala utama yang dihadapi oleh Pertamedika IHC? Saat ini kita harus mengikuti penugasan dari pemerintah terkait jaminan kesehatan nasional-JKN dan badan penyelenggara jaminan sosial- BPJS. Dengan ini kita harus melakukan berbagai penyesuaian. Di antaranya, memangkas biaya yang tidak efisien dan penyesuaian proses bisnis hingga struktur organisasi. Semua dibuat harus lebih *agile* diwujudkan dengan membuat *pilot project* struktur organisasi di rumah sakit agar memiliki bisnis *value* sehingga semua bisa berorientasi kepada *revenue center*. Penugasan ini menjadi *challenge* bagi kami untuk melayani lebih baik lagi serta menyiapkan infrastruktur yang sesuai.

Kita juga harus mempunyai model *operatorship* dalam pengelolaan rumah sakit hingga model dan tata kelolanya memiliki standar yang sama seperti Pertamedika IHC yang menjadi acuan bagi rumah sakit lain.

Apa saja upaya yang dilakukan guna menghadapi berbagai tantangan yang ada? Beberapa hal yang perlu dilakukan adalah *cost leadership* dalam setiap layanan bisnis dengan mengintegrasikan semua *supply chain* ke dalam satu lini, satu proses hingga semua bisa efisien dan terintegrasi.

Karena itu Pertamedika IHC harus menciptakan *economics of skill* dalam proses *procurement*. Sehingga efisiensi di biaya obat-obatan dan alat kesehatan bisa dilakukan.

Kami juga menyiapkan satu *time plan* untuk melihat dinamika bisnis kesehatan yang baru. Di antaranya menyiapkan RSPP untuk menjadi *international flagship* dengan membuat *center of excellence* di RSPP yang merupakan pusat layanan unggulan bekerja sama dengan rumah sakit luar negeri.

Kita ingin membangun visi dan *goals* yang sama untuk bangkit dari segala macam permasalahan yang dihadapi akhir-akhir ini. Kita selalu mempercayai, walaupun ada kesulitan dan kendala, semua hanyalah transisi semata.

Sektor layanan kesehatan termasuk rumah sakit sejak tahun 2014 sebenarnya mengalami fluktuasi. Khusus untuk penugasan pemerintah, salah satunya kita memiliki Rumah Sakit Pertamina Pusat (RSPP). Kita *push* untuk memperbaiki proses bisnis untuk mendapatkan *economic of skill* dalam pengelolaan JKNP-BPJS. Tentu hal ini akan menimbulkan *cost structure* dan *turn around* di seluruh unit bisnis.

Karena itu, kami ingin mengembalikan semangat terbarukan Pertamedika IHC dengan *The power of believe and the power of commitment* untuk segenap insan Pertamedika IHC agar meyakini bahwa setiap tantangan hanya bersifat sementara dan bisa mengambil hikmah untuk melakukan perbaikan bisnis secara fundamental.

Misalnya, di RSPP ada kemungkinan kita bisa *joint* dengan berbagai rumah sakit entitas di luar yang bisa dikawinkan dengan beberapa unit Pertamedika untuk menjadi *cross culture* bagi insan Pertamedika. Sehingga layanan *service excellent* dan tenaga media bisa *inline* dengan rumah sakit luar. Hal itu akan membantu mengurangi angka *medical tourism* dan mendapatkan *trust* di hati masyarakat Indonesia.



PojokManajemen

Setiap insan Pertamedika IHC harus lebih produktif dan *full utilized*. Saat ini, inovasi mutlak diperlukan.

DANNY AMRUL ICHDAN
DIREKTUR PERTAMEDIKA IHC

Khusus untuk perkembangan aspek sumber daya manusia dan digitalisasi teknologi saat ini, apa saja yang dilakukan?

Di Pertamedika IHC saat ini kita membentuk tim transformasi digital Pertamedika IHC. Kita juga memiliki *blue print* tentang transformasi IT yang akan disebar ke semua unit usaha sehingga semua sistem hulu hilir hingga korporat terintegrasi dengan baik.

Pertamedika IHC saat ini juga memiliki beberapa layanan dalam aspek teknologi. Pertama, aplikasi *Supply Chain Management (e-scm)* yaitu aplikasi tentang standar prosedur operasional obat dan *medical supply* yang berlaku di seluruh unit usaha Pertamedika di seluruh Indonesia dengan otorisasi pejabat terkait. Sistem yang lebih terkontrol untuk persediaan *purchase order (PO)* harga obat, kepatuhan dokter dan rumah sakit untuk mematuhi standar obat dan membantu meningkatkan *supply chain* obat.

Kedua, *Home Health Care (e-hhc)*, yaitu layanan web 24 jam dimana pasien bisa meminta pelayanan untuk dirawat di rumah tanpa harus ke rumah sakit. Misalnya, orang sibuk yang tak sempat ke rumah sakit dirawat di rumah ketika menderita demam atau melakukan infus vitamin sebelum melakukan aktivitas kerja berat.

Ketiga, *Pertamina Priority*, yaitu layanan Pertamedika IHC khusus bagi insan Pertamina. Ini merupakan wujud komitmen Pertamedika IHC kepada induknya Pertamina.

Reservasi online dan tanya jawab dokter semua sudah disesuaikan karena semua sudah disiapkan. Bahkan pasien dan keluarga bisa melihat ranking dokter. Jadi semua bisa memudahkan konsumen dan lebih transparan.

Kami juga kerja sama dengan beberapa bank BUMN untuk memudahkan konsumen.

Harapan untuk perkembangan Pertamedika IHC di masa mendatang? Saat ini bisnis, harga dan persaingan di aspek kesehatan semua tidak pasti. Karena itu, kita semua harus keluar dari zona nyaman dengan meningkatkan daya juang dan *competitiveness*.

Saya ingin setiap individu bisa menjadi lebih produktif dan *full utilized*. Saat ini, inovasi mutlak diperlukan.

Kita juga harus tahu bagaimana cara kita bangkit sehingga di tahun 2019 diperoleh kestabilan dengan program *breakthrough* yang dimiliki agar bisa melakukan proses *recovery*. Dengan demikian, Pertamedika IHC menjadi *healthcare champion* dan dapat mencapai target yang telah ditentukan. •RIN/KUN

60 RIBU BAREL LIFTING PERDANA BLOK EAST KALIMANTAN - ATTAKA

< dari halaman 1

"Lifting minyak mentah pertama kali Pertamina Hulu Kalimantan Timur tepat sepekan setelah operator pengelolaan diserahkan kepada Pertamina. Dan ini merupakan wujud nyata dukungan serta komitmen PHKT terhadap pemenuhan kebutuhan energi dalam negeri," kata Direktur PHKT Feri Sri Wibowo.

Pada lifting kali ini, minyak mentah dialirkan melalui pipa dari Terminal Lawe Lawe ke Refinery Unit V Balikpapan sebesar 60.000 bbbls. Pada waktu bersamaan, PHKT juga melaksanakan pengapalan pertama produk kondensat (BRC)

dari Terminal Santan.

Pertamina Hulu Kalimantan Timur merupakan cucu perusahaan Pertamina, yang mengelola Blok East Kalimantan - Attaka sejak 24 Oktober 2018, setelah prosesi alih kelola dari PT Chevron Indonesia Company (CICo). Data pada akhir September 2018, produksi minyak dan kondensat WK East Kalimantan-Attaka sebesar 13.220 barel minyak per hari (bopd) dan gas sebesar 69,44 juta kaki kubik per hari (MMscfd). ●PHKT/PTM



DOTO: PHKT

< dari halaman 1 **HOW GREEN?**

mempertanyakan apakah EV benar-benar bebas emisi. EV memang tidak mengeluarkan emisi karbon saat digunakan, namun rantai produksi EV dan siklus penggunaannya masih belum lepas dari emisi karbon dan masalah lingkungan yang lain.

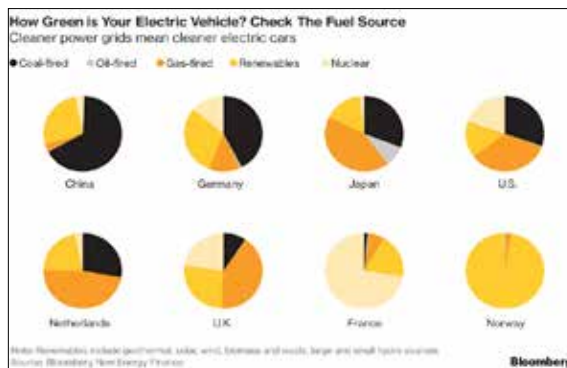
Proses produksi EV memakan energi dua kali lebih banyak daripada produksi kendaraan konvensional, terutama dalam produksi baterai lithium. Produksi baterai menggunakan banyak energi, dari ekstraksi bahan baku hingga listrik yang dikonsumsi dalam proses produksinya. Penambangan logam dan bahan yang digunakan dalam baterai, seperti lithium dan grafit, sebagian besar masih menggunakan bahan bakar fosil yang berkontribusi terhadap emisi gas rumah kaca. Selain isu emisi, perusakan lingkungan serta praktek penambangan yang beretika, juga menjadi isu yang juga disoroti.

Dalam penggunaannya, EV bergantung pada energi listrik untuk pengisian baterainya. Namun, tidak semua listrik dihasilkan dari pembangkit yang bersumber dari energi bersih, seperti dari batu bara, yang menghasilkan emisi karbon dioksida yang tinggi. Contohnya seperti di China, walau Pemerintahnya menggenjot penggunaan EV secara luas, namun pembangkit listriknya sebagian besar masih menggunakan batu bara.

Lebih jauh, potensi bahaya dari bahan kimia yang terkandung

dalam baterai EV, akan menimbulkan tantangan lingkungan yang signifikan. Misalnya, komponen baterai beracun atau korosif seperti timbal, kadmium, merkuri, dan asam sulfat, memiliki risiko terhadap air dan tanah jika baterai tidak dibuang dengan benar. Demikian juga dengan lithium yang juga beracun, mudah bereaksi dan mudah terbakar, sehingga menimbulkan tantangan tambahan untuk mengelola baterai yang sudah masuk akhir masa pakai. Namun, tingginya biaya daur ulang baterai lithium dibandingkan dengan rendahnya nilai material yang dapat diambil dan digunakan kembali, menjadi hambatan bagi pertumbuhan industri daur ulang ini.

Memanfaatkan potensi hijau EV membutuhkan lebih dari sekadar meningkatkan produksi, diperlukan sistem dan infrastruktur yang mendukung untuk menjadi benar-benar hijau.●



EDITORIAL

Lebih dari Simpati

Musibah datang tanpa ada seorang pun yang tahu, Senin pagi, 29 Oktober 2018, kita dikejutkan dengan informasi "lost contact" pesawat Lion Air dengan kode penerbangan JT610 tujuan Jakarta-Pangkal Pinang.

Ucapan duka, doa dan simpati dari seluruh negeri mengiringi proses pencarian pesawat yang dilaporkan hilang di perairan antara Bekasi dan Karawang. Tentunya sebagai insan Pertamina kita juga turut menyampaikan ucapan duka dan doa. Lebih lagi ada salah satu insan Pertamina, yaitu Agil Septian Nugroho, Jr. Assistant Finance TBBM Pangkal Balam, yang masuk dalam daftar manifes pesawat naas tersebut.

Lebih dari simpati, begitu mendapat informasi tersebut, tim Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java (PHE ONWJ) yang salah satu anjungannya berada di perairan Karawang mengerahkan kapal operasionalnya, yaitu Prabu untuk melakukan patroli ke lokasi guna melakukan pengecekan dan pencarian informasi serta memastikan keamanan operasi perusahaan. Sekitar 10.30 WIB, Kapal Prabu menemukan dan menyerahkan temuan serpihan dan barang pribadi yang ditemukan di sekitar lokasi hilang kontaknya pesawat Lion Air ke kapal Basarnas untuk diserahterimakan.

Pertamina MOR III juga memberikan pasokan BBM kepada Basarnas untuk membantu kelancaran pencarian korban jatuhnya pesawat LION JT610. BBM tersebut digunakan untuk bahan bakar 24 kapal operasional Basarnas.

Memasuki hari ke-3, tim PHE ONWJ masih terlibat aktif dalam membantu proses pencarian badan pesawat JT-610 dengan mengerahkan lima kapal kerjanya yaitu Victory, Dunamos, Prabu, Fulmar dan Temanggung. Selain itu, digunakan juga alat sonar pendeteksi bawah laut dari kapal Dunamos dan penggunaan Remote Operated Vehicle (ROV) dari kapal Victory. ROV adalah alat yang digunakan untuk mencari keberadaan lokasi badan pesawat di bawah laut. Demi pencarian tersebut, sebagian kegiatan operasional perusahaan yang menggunakan kapal kerja tersebut dihentikan sementara sebagai bentuk kepedulian kemanusiaan.

Bahkan Pertamina RU VI Balongan, melalui Fungsi Marine, ikut membantu melakukan penyesiran Perairan Balongan-Indramayu. Pertamina Marine Balongan melakukan penyesiran bersama unsur KUPP III Indramayu, Kodim 0616/Indramayu, Polair, TNI AL Cirebon, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), dan Basarnas.

Segecap keluarga besar Pertamina menyampaikan turut berduka yang sedalam-dalamnya atas musibah yang terjadi, namun lebih dari simpati semangat mereka terjun langsung memberikan aksi nyata untuk proses pencarian dan evakuasi sangat melekat di hati. Kalian luar biasa.●

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

60 TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

PHE ONWJ Bantu Basarnas Cari Badan Pesawat Lion Air JT-610

KARAWANG - Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java (PHE ONWJ) terlibat aktif dalam membantu proses pencarian badan pesawat JT-610 dan terus berkoordinasi dengan Basarnas.

Kapal kerja PHE ONWJ berkoordinasi dengan kapal Basarnas terkait perbantuan pencarian pesawat Lion Air JT-610 dengan menggunakan alat sonar pendeteksi bawah laut dari kapal Dunamos dan penggunaan *Remote Operated Vehicle* (ROV) dari kapal Victory. ROV adalah alat yang digunakan untuk mencari keberadaan lokasi badan pesawat di bawah laut.

"Saat ini, sebagian kegiatan operasional perusahaan yang menggunakan kapal kerja tersebut dihentikan sementara dan tim fokus pada proses pencarian badan pesawat JT-610," ujar Siswanto M Prasodjo selaku General Manager PHE ONWJ, pada (31/10/2018).

Total jumlah kapal dari PHE ONWJ yang terlibat membantu upaya tersebut sebanyak 5 kapal, yaitu



Victory, Dunamos, Prabu, Fulmar dan Temanggung. "Aksi perbantuan ini sebagai bentuk kepedulian kemanusiaan dan kami berdoa agar pesawat segera dapat ditemukan," ujar Siswanto.

Hingga saat ini, menurut pantauan *Incident Management Team* (IMT) PHE ONWJ, operasi perusahaan lepas pantai utara Jawa barat berlangsung aman. •PHE

Pertamina Salurkan BBM untuk Basarnas Tangani Insiden Pesawat JT610

JAKARTA - Untuk membantu kelancaran pencarian korban jatuhnya pesawat LION JT610, Pertamina membantu penyaluran BBM kepada Basarnas. Bantuan diserahkan oleh tim Industrial Fuel Marketing MOR III kepada perwakilan Basarnas di area Pelabuhan Tanjung Priok Jakarta, Rabu (31/10/2018).

Menurut Unit Manager Communication & CSR MOR III Dian Hapsari Firasati, BBM tersebut akan digunakan tim Basarnas sebagai bahan bakar kendaraan kapal-kapal yang beroperasi dalam pencarian dan evakuasi tersebut.

"Bantuan kami kirimkan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan Basarnas. Hingga saat ini total sudah 6,6 KL Pertamax yang kami serahkan," ujarnya.

Dian menambahkan, bantuan BBM tersebut akan digunakan oleh 24 kapal operasional Basarnas. "Kami upayakan maksimal untuk membantu proses pencarian," tambahnya.



Proses pencarian dan evakuasi korban jatuhnya pesawat LION JT610 masih berlangsung hingga saat ini. Pertamina turut berbelasungkawa dan berharap proses pencarian dan evakuasi berlangsung lancar. •MOR II

Tugu Insurance Siap Bayar Klaim Asuransi Lion Air JT-610

JAKARTA - PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (Tugu Insurance) menjamin Lion Air Group atas pembayaran klaim asuransi korban kecelakaan pada pesawat Lion Air JT-610 yang jatuh di perairan Karawang, Jawa Barat, Senin (29/10/2018).

"Kami sebagai perusahaan asuransi siap seratus persen membayarkan kewajiban klaim kepada ahli waris dan pihak tertanggung Lion Air Group," kata Indra Baruna Presiden Direktur Tugu Insurance.

Terkait proses pencairan klaim, Indra menegaskan, kewajiban dan

komitmen Tugu Insurance adalah untuk menyelesaikan klaim dengan cepat. Saat ini Tugu Insurance sudah siap untuk melaksanakannya dengan segera. Koordinasi dan kerja sama erat dengan seluruh pihak yang berkepentingan menjadi prasyarat atas kecepatan proses tersebut.

Mengenai nilai pertanggungan asuransi untuk penumpang, semua sudah diatur dalam perjanjian polis dan mengacu Peraturan Menteri Perhubungan No.77 Tahun 2011 Tentang Tanggung Jawab Pengangkut Angkutan Udara pasal 3 (a). Yaitu, jumlah ganti kerugian

terhadap penumpang yang meninggal dunia di dalam pesawat udara karena akibat kecelakaan pesawat udara atau kejadian yang semata-mata ada hubungannya dengan pengangkutan udara diberikan ganti kerugian sebesar Rp.1,25 miliar per penumpang.

Kerja sama Tugu Insurance dan Lion Air Group telah terjalin dengan sangat baik mencakup beberapa jenis proteksi asuransi secara menyeluruh, baik pesawat, penumpang maupun air crew. Pelayanan yang baik dan cepat adalah komitmen Tugu Insurance sebagai perusahaan jasa yang bergerak di bidang asuransi umum.

"Kami pasti dan segera membayarkan klaim asuransi pesawat Lion Air JT-610," tegas Indra. •TUGU

Kalau Ada Gempa, Masuk Kolong Meja

PALU - "Kalau ada gempa, masuk kolong meja. Kalau ada gempa, hindarilah kaca. Kalau ada gempa, lari ke lapangan terbuka". Bait-bait lagu "Kalau Ada Gempa" dinyanyikan siswa siswi menyambut relawan Pertamina Peduli di SD Inpres Kawatuna di Jl. Gunung Lolo, Kelurahan Kawatuna, Kecamatan Mantikulore, Kota Palu.

Sekolah ini adalah satu dari tujuh lokasi Setara (Sekolah Sementara) Pertamina Peduli. Sekolah yang nyaris roboh diguncang gempa tersebut terletak tak jauh dari lokasi bencana likuifaksi Petobo. Di satu ruangan kelas, dinding dan lantai sudah terlepas akibat gempa. Gedung sekolah tak lagi aman digunakan belajar mengajar.

Corporate Secretary PT Pertamina (Persero) Syahril Mukhtar bersama VP CSR & SMEPP Agus Mashud, Manager Planning & QA Agus Sugiarto dan Unit Manager Communication & CSR MOR VII M. Roby Hervindo

yang didampingi para relawan Pertamina Peduli, mengunjungi siswa SD Inpres Kawatuna pada Selasa (30/10/2018). Anak-anak penyintas bernyanyi dan belajar dengan ceria di tenda sekolah sementara. Tak tampak bayang trauma bencana di wajah mereka. Semangat besar dari tubuh kecil mereka, terpancar dari mata.

"Kali ini kami memberikan bantuan alat tulis dan seragam sekolah kepada 300 siswa SD Inpres Kawatuna. Para relawan Pertamina Peduli juga melakukan kegiatan *trauma healing* untuk anak-anak," kata Syahril. Sekolah Sementara Pertamina Peduli di SD Inpres Kawatuna berupa tenda komando, sudah berdiri dan digunakan kegiatan belajar mengajar sejak 21 Oktober lalu.

Agus Mashud menjelaskan, 11 tenda Setara Pertamina Peduli sudah berdiri di 7 sekolah sekitar Palu, Donggala dan Sigi sejak pertengahan Oktober 2018. "Di samping itu akan diserahkan



Corporate Secretary Pertamina Syahril Mukhtar didampingi VP CSR & SMEPP Agus Mashud berbincang dengan salah satu siswa SDM Kawatuna, Kecamatan Mantikulore, Kota Palu.

pula tambahan 30 tenda untuk sekolah sementara kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan setempat," ujar Agus.

Tak hanya hari kemarin dan hari ini, Pertamina akan terus hadir bagi anak-anak bernyali penyintas ini. Program pemulihan pasca bencana di bidang pendidikan, berupa bantuan peralatan sekolah dan meubelir, siap diluncurkan. Program akan menyasar sekolah-sekolah di wilayah Sigi.

Adapun selama masa tanggap darurat (28 September - 26 Oktober), total 75 pekerja dan tenaga kesehatan relawan Per-

tamina Peduli memberikan bantuan medis serta logistik kepada penyintas bencana Sulteng. Posko Mobile Pertamina Peduli menghantarkan bantuan ke rerata 3 - 4 lokasi pengungsian per hari.

Sebanyak lebih dari 36 ton beras, 1.000 bal pakaian layak pakai dan seragam sekolah, 11.000 dus mie instan dan air mineral, 1.100 lembar selimut, 482 lusin peralatan masak, serta lebih dari 2.600 peralatan kebersihan disalurkan kepada pengungsi di lebih dari 65 lokasi seputar Palu, Donggala dan Sigi. ●MOR VII



PDSI Garap Pemberdayaan Posyandu Prabumulih

PRABUMULIH - PT. Pertamina Drilling Services Indonesia (PDSI) kembali berperan turut mengakselerasi perkembangan pemberdayaan posyandu di Prabumulih. Kali ini, pemberdayaan menyasar Posyandu Kelinci di RT 03/01 Kelurahan Sukaraja, Prabumulih Selatan yang berada pada kawasan operasi kegiatan PDSI.

Peluncuran program pemberdayaan Posyandu dilakukan oleh Public Relation Ast. Manager PDSI Budhi Kristianto, di Prabumulih, (19/9/2018).

Menurut Budhi, pemberdayaan tersebut dilangsungkan melalui beberapa program kerja, seperti *refreshing knowledge* kader tentang fungsi dasar posyandu, pengetahuan dasar kesehatan untuk menjalankan fungsi kader posyandu, manajemen pengelolaan posyandu serta keterampilan untuk menyediakan pemberian makanan tambahan yang berbasis bahan lokal yang mudah didapat, murah dan bergizi cukup. Pada saat hari pelayanan Posyandu, kader didampingi untuk praktik pengukuran antropometri yang benar dan tepat.

"Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumbu-berdaya Masyarakat (UKBM). Karena itu, kami tetap menjalankan program ini dalam kegiatan CSR setiap tahun," pungkas Budhi. ●PDSI



MOR VIII Resmikan PAUD Terpadu di Kota Jayapura

JAYAPURA - Pertamina Marketing Operation Region (MOR) VIII meresmikan aula serba guna untuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Terpadu Aisyiyah Surya Numbay, di Kota Jayapura, pada (28/8/218).

Ketua PAUD Aisyiyah Surya Numbay Dasima Aziz Rahim, menyampaikan apresiasi kepada Pertamina melalui bantuan gedung ini. "Selain untuk kegiatan belajar mengajar, gedung baru juga akan dialokasikan untuk kegiatan kemasyarakatan lainnya," ujarinya.

Sebelumnya, gedung PAUD ini pernah kebakaran, sehingga memerlukan tambahan ruang kelas untuk kegiatan belajar mengajar.

Unit Manager Communication & CSR Pertamina MOR VIII Eko Kristiawan berharap pemberian bantuan aula serba guna senilai Rp 299.600.000 tersebut dapat memberi manfaat dan berkontribusi pada perkembangan PAUD di wilayah MOR VIII ke depannya. ●MOR VIII



FOTO: MOR I

TBBM Kisaran Berdayakan Masyarakat Ring 1

KISARAN - PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region (MOR) I melalui Terminal BBM Kisaran menyalurkan Program Corporate Social Responsibility (CSR) dengan memberdayakan masyarakat melalui bank sampah, modal usaha, revitalisasi posyandu berupa perlengkapan dan pendampingan. Program tersebut digulirkan di Jl. Chairil Anwar Kota Siantar, pada Selasa (18/9/2018).

Menurut Operation Head (OH) Terminal BBM Kisaran Debbi Jualiana Harahap, penyaluran program CSR ini bertujuan untuk meningkatkan taraf ekonomi masyarakat di wilayah sekitar daerah operasi.

Sementara itu, Unit Manager Communication & CSR MOR I Rudi Ariffianto mengungkapkan, dalam mengimplementasikan program CSR, Pertamina selalu mengedepankan aspek *people, planet, and profit*.

Sedangkan Camat Kota Kisaran Barat, Jaka Putra Ginting berterima kasih kepada Pertamina yang telah memberikan kepedulian kepada masyarakat sekitar wilayah operasi.

"Sungguh memberikan arti bagi masyarakat sekitar. Dengan pemberian dari Pertamina ini, warga di lingkungan Kisaran Barat dan Baru bisa mendapatkan tambahan penghasilan," pungkasnya. ●MOR I



FOTO: MOR V

DPPU Ngurah Rai Berdayakan Nelayan

DENPASAR - DPPU Ngurah Rai menyerahkan bantuan berupa empat kotak keramba jaring apung Aquatec berukuran 3x3 m/kotak, sebuah freezer untuk menyimpan pakan ikan dengan kapasitas 450 liter, dan 1.000 ekor bibit ikan kerapu cantang untuk kelompok nelayan Tanjung Sari di Desa Kelan, Kelurahan Tuban, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung.

Menurut Operation Head DPPU Ngurah Rai Agus Sujatmoko, bantuan tersebut diharapkan dapat mengembangkan budidaya ikan keramba di perairan pantai Kelan Timur. "Dengan demikian dapat meningkatkan kesejahteraannya melalui potensi laut," ujar Agus.

Lurah Tuban I Ketut Murdika mengapresiasi upaya DPPU Ngurah Rai membantu kelompok nelayan yang ada di wilayahnya. Ia berharap bantuan CSR yang diberikan dapat merata ke masyarakat lainnya di Kelurahan Tuban.

Hal senada disampaikan Joice Juliet Shopia Kay selaku Bidang Pengembangan Usaha Perikanan KKP. "Sinergitas antara BUMN, pemerintah dan masyarakat harus terus ditingkatkan untuk memaksimalkan potensi perikanan di wilayah Pantai Kelan Kelurahan Tuban," pungkasnya. ●MOR V



FOTO: PHM

Pertamina Hulu Mahakam Latih Masyarakat Pesisir Kutai Kartanegara Kelola Bank Sampah

KUTAI KARTANEGARA - Sebagai upaya mendukung program Kaltim Hijau (Kaltim Green) yang dicanangkan pemerintah Kalimantan Timur, Pertamina Hulu Mahakam (PHM) merangkul masyarakat Kelurahan Senipah, Kecamatan Samboja dan Kelurahan Meriam, Kecamatan Anggana di Kabupaten Kutai Kartanegara untuk mengelola bank sampah. Untuk meningkatkan kemampuan para pengelola sampah di dua kelurahan tersebut, PHM mengajak 21 warga untuk studi banding ke pengelolaan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah Manggar (Kota Balikpapan dan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Dau, di Kecamatan Dau, Kabupaten Malang, Jawa Timur.

Di TPA Manggar yang pernah mendapat predikat terbaik untuk Indonesia bagian timur, Senin (10/9/2018) para peserta melihat bagaimana penerapan metode pengolahan sampah *sanitary landfill* yang aman dan tidak membahayakan lingkungan sekitar.

Kepala UPT Pemrosesan Akhir Sampah TPA Manggar Tonny Hartono menjelaskan, sejak adanya Perda Pemerintah Kota Balikpapan mengenai larangan penggunaan kantong plastik, dampaknya positif terhadap penurunan jumlah sampah plastik yang masuk ke TPA Manggar.

Selanjutnya pada Rabu (12/9/2018), para peserta meninjau TPST Dau, di Kabupaten Malang, yang juga merupakan contoh pengelolaan sampah yang menerapkan metode 3R: *Reduce, Reuse, Recycle*. Dengan metode tersebut, TPST Dau mampu

menyisakan hanya 16% sampah untuk dibuang ke TPA sampah, sementara 45% sampah didaur ulang menjadi berbagai barang, dan 39% diolah menjadi kompos.

Menurut Kepala Divisi Sustainable Development & Societal (SDS) PHM, Suripno, kegiatan seperti ini telah dirintis oleh operator WK Mahakam sebelumnya dan dilanjutkan oleh PHM. Pada 2012, perusahaan telah merintis bersama masyarakat di sekitar Kecamatan Muara Jawa untuk melaksanakan pengolahan sampah berbasis masyarakat bernama Gerakan Muara Jawa Bersih (GMJB), sehingga kecamatan ini kini memiliki sistem pengolahan sampah berbasis masyarakat.

"Mengulangi kesuksesan tersebut, pada 2016 dibentuklah Gerakan Senipah Bersih (GSB) di Senipah dan pada 2017 dibentuk Gerakan Sei Meriam Bersih (GSMB) di Anggana. Para pengelola GSB dan GSMB telah mengikuti pelatihan administrasi tahap pertama di tahun 2017, selanjutnya mengikuti pelatihan administrasi bank sampah tahap kedua pada 2018, dan diakhiri dengan studi banding ke dua TPA tersebut," jelas Suripno.

Salah seorang peserta, Direktur Bank Sampah Desa Sidomulyo, Kecamatan Anggana Gik Anto berharap bisa mencontoh program yang sudah berjalan di TPA Manggar dan akan mencoba menerapkan di wilayah masing-masing.

"Saya optimistis dengan program ini. Karena selain dapat menanggulangi soal kebersihan lingkungan di wilayah pesisir, juga memiliki manfaat ekonomis bagi masyarakat," pungkasnya. ●PHM

MOR III Gelar Program *Dreamable* untuk Anak Berkebutuhan Khusus

BANDUNG - Pertamina Marketing Operation Region (MOR) III menggelar Program *Dreamable* untuk anak berkebutuhan khusus di Desa Tegal Luar, Bandung.

Unit Manager Communication & CSR Pertamina MOR III, Dian Hapsari Firasati mengatakan, program *Dreamable* ini merupakan program yang diinisiasi awal tahun 2018 dimana Pertamina turut serta dalam pengembangan pendidikan yang berkelanjutan bagi anak-anak berkebutuhan khusus di wilayah tersebut.

Dian mengungkapkan, sebelumnya beberapa warga Desa Tegal Luar berinisiatif untuk mendata dan memfasilitasi sekolah non-formal dengan memanfaatkan rumah warga sebagai tempat belajar serta meluangkan waktu setiap hari 2-3 jam sehari untuk mengajar. Sebanyak 34 anak di Desa Tegal Luar, dua anak tuna daksa dan 32 tuna grahita didik oleh para relawan.

Untuk mendukung inisiatif warga tersebut, sebagai langkah awal dalam program *Dreamable*, MOR III mengadakan acara *Diffable Awareness Day*, di Kantor Desa Tegal Luar, pada Jumat (7/9/2018).

Dalam kesempatan itu, Pertamina mengajak para orang tua untuk dapat mengubah pola pikirnya bahwa sebenarnya anak-anak berkebutuhan khusus mampu dan bisa melakukan aktivitas seperti anak-anak normal.

"Kami mencoba berkolaborasi dengan beberapa pihak untuk



FOTO: MOR III

dapat memfasilitasi pengembangan potensi anak-anak ini dengan melakukan serangkaian *assessment* untuk memantau pengembangan anak dan bantuan pendidikan lainnya seperti alat belajar dan pelatihan untuk pengembangan relawan pengajar. Termasuk pemberian materi pengembangan potensi lainnya," jelas Dian.

Sementara itu, pendiri sekolah non-formal khusus anak berkebutuhan khusus di Desa Tegal Luar Yulianti mengatakan, sekolah non-formal ini didirikan agar memotivasi orang tua untuk membantu anaknya yang berkebutuhan khusus bisa mengejar keteringgalan pendidikan di usianya.

"Adanya bantuan dari Pertamina untuk menambah fasilitas pendidikan ini sangat membantu dan kami rasa dapat memfasilitasi kebutuhan-kebutuhan lainnya yang *insyaallah* sangat berpengaruh dan berarti untuk anak-anak ini," pungkasnya. ●MOR III



FOTO: ADITYO

Pertamina Trans Kontinental Berbagi Ilmu dan Beasiswa untuk Taruna Politeknik Maritim AMI Makassar

MAKASSAR - PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) kembali menunjukkan kepeduliannya kepada taruna Politeknik Maritim AMI Makassar, pada (11/10/2018). Kali ini, PTK berbagi ilmu dan memberikan bantuan pendidikan untuk 10 taruna berprestasi.

Melalui program PTK Pengajar, 400 taruna mengikuti sharing session dari Manager Technical Fleet 2 PTK I Made Chika. Dalam kesempatan tersebut, Made berbagi pengalaman dan ilmu selama menjadi kadet seperti yang dirasakan para taruna saat ini.

"Tidak cukup hanya fisik dan mental yang dibangun dalam masa pendidikan di akademi. Kita juga harus meningkatkan wawasan pengetahuan dari berbagai buku karena dunia maritim sangatlah luas," ujarnya.

Selain itu, ia menekankan agar para taruna dapat menguasai bahasa Inggris dengan baik. "Ka-

rena kebanyakan buku-buku yang dibutuhkan untuk memperdalam ilmu kemaritiman dan ilmu perkapalan kebanyakan berbahasa Inggris," imbuh Made.

Sementara Manager PR & Adm PTK Eva Mayasari Saragi mengatakan program ini menjadi salah satu kontribusi PTK dalam meningkatkan kualitas SDM di dunia kemaritiman. "Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang kemaritiman, PTK sangat peduli dengan kualitas awak kapal di masa yang akan datang. Karena mereka akan menjadi penggerak bisnis perkapalan masa depan," tukasnya.

Kegiatan tersebut diapresiasi Direktur Politeknik Maritim AMI Makassar Amrin Petta Rani. "Terima kasih atas kepedulian PTK. Semoga dengan pengetahuan materi yang diberikan hari ini dapat berguna bagi taruna kami dan menjadi SDM yang andal," pungkash Amrin. ●ADITYO



FOTO: MOR VII

Pertamina Dorong 50 UMKM Sulawesi Selatan Lebih Maju

MAKASSAR - Untuk lebih mendorong perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang menjadi mitra binaannya, Marketing Operation Region (MOR) VII mengadakan program Pendampingan dan Monitoring Evaluasi Mitra Binaan UMKM. Bekerja sama dengan Indonesia Marketing Association Chapter Makassar, program tersebut dibuka pada (18/9/2018).

"Berbeda dengan program pelatihan lain, program ini bersifat pembinaan dan pembimbingan dalam kurun waktu tiga bulan," jelas Unit Manager Communication & CSR MOR VII, M. Roby Hervindo.

Roby mengatakan program dimulai dengan pelatihan kepada sekitar hampir 50 mitra binaan Pertamina di wilayah Makassar, Gowa dan Takalar. Sebelum dan sesudah pelaksanaan program,

perkembangan masing-masing mitra binaan akan dimonitor.

Dr. A. Nur Bau Massepe, MM dari IMA menjelaskan, dalam pelatihan ini mitra binaan diberikan pengetahuan praktis mengenai akuntansi dan manajemen, strategi bisnis *online* dan *google* bisnisku, serta strategi pemasaran, *branding* dan HAKI.

Darmawati Halik, salah satu mitra binaan yang menjadi peserta mengatakan sangat bersyukur dapat mengikuti program tersebut.

"Selama ini saya hanya fokus pada pemasaran langsung. Soal manajemen dan pemasaran *online* tidak sempat terpikirkan," katanya.

Darmawati berharap usaha daur ulang lampunya dapat lebih berkembang setelah mengikuti program ini. ●MOR VII

Beli Bright Gas, Gratis Pertamina di Jambi

JAMBI - Ada kabar gembira untuk masyarakat Jambi. Selama bulan Oktober dan November 2018, bagi yang menukarkan tabung LPG 3 kg ke Bright Gas 5.5 kg akan mendapatkan *voucher* gratis Pertamina 1 liter di 10 SPBU yang berada di wilayah provinsi tersebut.

Sepuluh lokasi SPBU itu, yaitu SPBU 24.36135 Kebun Jeruk, SPBU 24.36151 Nusa Indah, SPBU 24.36109 Selincih, SPBU 24.36155 Kebun Handil, SPBU 24.36142 Beringin, SPBU 24.36158 Kenali, SPBU 24.36111 Persijam, SPBU 23.36103 Paalmerah Lama, SPBU 2A.36170 Lingkar Selatan, dan SPBU 24.36110 Sijijang

Hanya dengan menukarkan dua tabung LPG 3 kg kosong ke Bright Gas 5.5 kg cukup membayar harga isi

gas saja. Atau hanya menukarkan satu tabung LPG 3 kg kosong kemudian membayar Rp 102.500 ditambah harga isi gas, konsumen akan mendapatkan Bright Gas 5.5 kg. Kedua cara penukaran ini tentu saja akan dihadiah dengan *voucher* Pertamina 1 liter.

Pjs. Region Manager Communication & Relations Pertamina Sumbagsel, Taufikurachman menyampaikan masyarakat Jambi dapat mendukung produk subsidi LPG 3 kg tepat sasaran dengan mengikuti promo ini.

"Pertamina berharap, masyarakat Jambi dapat memanfaatkan momentum ini untuk segera menukar tabung LPG 3 kg nya. Karena, produk bersubsidi tersebut hanya diperuntukkan bagi masyarakat miskin serta usaha mikro kecil menengah saja," jelas Taufik.

Taufik menambahkan, Pertamina



FOTO: MOR II

telah memberikan alternatif pilihan produk yang jauh lebih aman dan berkualitas untuk masyarakat, yaitu Bright Gas yang memiliki kemasan kaleng, 5.5 kg dan 12 kg.

"Bright Gas memiliki *double spindle valve*, tentu saja ini membuat tabung jauh lebih aman. Dan ditutup tabung juga dilengkapi dengan hologram sehingga konsumen dapat mengecek langsung apakah tabung ini asli atau tidak," tutur Taufik.

Khusus untuk Provinsi Jambi, realisasi konsumsi tabung Bright Gas 5.5 kg sepanjang tahun 2018 ini sudah mencapai lebih dari 121 ribu tabung. Sedangkan Bright Gas kemasan 12 kg, hingga September ini sudah mencapai 172 ribu lebih tabung. Pertamina berharap, konsumsi Bright Gas akan terus meningkat hingga akhir tahun 2018.

"Kami mengajak seluruh masyarakat Jambi untuk bangga pakai produk non subsidi. Untuk pembangunan bangsa dan negara yang lebih baik ke depannya," pungkasnya. ●MOR II

INGIN KURSUS DI EROPA? YUK IKUT AJP 2018

"Ada pepatah lama yang mengatakan teruslah bermimpi dan berusaha, niscaya mimpi itu akan terwujud dengan cara yang tidak kita duga-duga. Melalui ajang Anugerah Jurnalistik Pertamina (AJP), mimpi saya benar-benar terwujud." (Rio Indrawan, Pemegang Best of The Best Anugerah Jurnalistik Pertamina 2016)

Tulisannya yang berjudul "Naufal Penemu Pohon Listrik, Inspirasi Bagi Anak Bangsa" yang menceritakan kisah sukses seorang anak dari pedalaman negeri Serambi Mekkah, Nangroe Aceh Darussalam yang sukses menemukan inovasi pohon listrik dinobatkan sebagai karya terbaik dalam AJP 2016. Jurnalis muda ini pun mendapatkan hadiah utama ke London, Inggris untuk melakukan media visit sekaligus studi singkat tentang jurnalistik.

Nerveous belajar di negeri orang? Sudah pasti. Apalagi harus menggunakan bahasa asing yang tidak familiar digunakan. Sensasi belajar di salah satu kota yang menjadi kiblat pendidikan dunia sangat luar biasa. Ada dua sesi yang Rio pelajari selama dua minggu di London, tepatnya di University Art of London (UAL) dan London Collage of Communication yang merupakan bagian dari UAL.

Tahun ini, pengalaman belajar di luar negeri, khususnya di Eropa seperti yang dialami Rio, kembali terbuka lebar dengan digelarnya AJP 2018. Memasuki tahun ke-17, salah satu penghargaan jurnalistik yang juga berhadiah uang tunai ini kembali membuka kesempatan seluas-luasnya bagi jurnalis di tanah air untuk meraih Grand Prize kuliah kursus di luar negeri.

AJP 2018 merupakan bentuk apresiasi Pertamina kepada seluruh insan media yang selama ini terus bersinergi dan berkontribusi positif bagi kemajuan perseroan. "Kami hadirkan AJP sebagai motivasi yang dapat memompa semangat melahirkan karya terbaik bagi bangsa dan negara," ujar Vice President Corporate Communication Pertamina, Adiatma Sardijto.

Bagi jurnalis yang berminat mengikutsertakan karyanya di AJP 2018, bisa mengakses situs www.pertamina.com, atau sosial media @pertamina di Twitter, Facebook, Instagram dan Youtube serta bisa juga menghubungi Pertamina Contact Center 1.500.000.●

Anugerah Jurnalistik Pertamina

SINERGI ENERGI

Kategori Karya Jurnalistik

- Hardnews Media Cetak
- Features Media Cetak
- Features Media Online / Siber
- Features Televisi
- Features Radio
- Foto Essay
- Foto Pilihan Juri
- Publikasi Olahraga Pertamina
- Publikasi CSR
- Best of the Best
- Citizen Journalism

Pengumpulan Karya

Kirimkan karya Anda paling lambat
7 November 2018
ke Panitia Anugerah Jurnalistik Pertamina 2018
Kantor Pusat Pertamina (Persero)
Corporate Communication Division
Email: pcc@pertamina.com

Info Lengkap

Informasi lebih lanjut dan Formulir Pendaftaran dapat diunduh di Website
www.pertamina.com/id/ajp-2018 atau hubungi **Contact Pertamina 1 500 000**



Pertamina Digital Roadshow di RU IV Cilacap

CILACAP - Menghadapi tantangan era digitalisasi yang terus berkembang pesat, RU IV menyelenggarakan Pertamina *Digital Roadshow*, pada (6/9/2018). Acara yang berlangsung di Patra Graha, Cilacap ini diikuti oleh pekerja dari berbagai fungsi di RU IV. Hadirkan sebagai narasumber VP SPC Joko Purnomo bersama Tim Digital Culture, Tim Cyber Security, Tim Digitalisasi Refinery, dan Tim Digital Transformation Pertamina.

Dalam kesempatan tersebut, GM RU IV Joko Priyono memaparkan *Building Digitalize Refinery Roadmap*. "Insan RU IV harus bisa mengoptimalkan digitalisasi dalam kegiatan operasionalnya. Inovasi digital telah menggantikan seluruh sistem lama dengan cara baru. Dampaknya bahkan terlihat

langsung, yaitu adanya efisiensi biaya dan waktu operasional," jelasnya.

Sementara VP SPC Joko Purnomo mengatakan, perusahaan *oil & gas* adalah salah satu perusahaan yang memerlukan implementasi digitalisasi agar tidak mengalami kolaps.

"Kita harus berubah, menyesuaikan skema *digital lifestyle*. Transformasi digital harus segera dilakukan. Penerapan digital pada industri migas bukan hanya mengotimalkan aset, namun akan terjadi peningkatan visibilitas jaringan menyeluruh, yang menjembatani antara teknologi informasi dan teknologi operasional sehingga memperluas peningkatan efisiensi di Pertamina," pungkaskannya. ●RU IV



RU VI Balongan Kenalkan Produk Unggulan Kilang dan Program CSR di Pameran Pembangunan Indramayu 2018

INDRAMAYU - PT Pertamina (Persero) Refinery Unit (RU) VI Balongan berpartisipasi dalam Pameran Pembangunan Indramayu 2018 di Gelanggang Olahraga Singalodra, Indramayu, Jawa Barat. Acara yang berlangsung dari tanggal 7 hingga 17 Oktober 2018 tersebut dibuka oleh Bupati Indramayu, Hj. Anna Sophanah, yang menyempatkan diri mengunjungi *booth* Pertamina RU VI.

Booth Pertamina RU VI Balongan menampilkan produk unggulan Pertamina Turbo. Dalam kesempatan tersebut, Unit Manager Communication & CSR RU VI Rustam Aji menjelaskan tentang produk Pertamina Turbo yang merupakan produk BBM *Low Sulfur High Quality* sesuai dengan standar emisi Euro IV.

"Kemampuan produksi Pertamina Turbo di RU VI Balongan sebesar 60.000 barel per bulan. Saat ini, RU VI Balongan masih menjadi satu-satunya kilang Pertamina yang mampu memproduksi Pertamina Turbo yang memiliki RON 98 tersebut," jelasnya.

Dalam pameran tersebut juga, Rustam juga menjelaskan tentang RU VI yang telah dapat memproduksi bahan bakar penerbangan, Avtur. Produksi Avtur di RU VI Balongan merupakan komitmen Pertamina dalam melayani konsumen, sebagai langkah inisiatif dalam melihat peluang

untuk meningkatkan margin perusahaan dan sebagai bentuk kontribusi terhadap peningkatan deviden negara.

"Dengan potensi produksi Avtur dari RU VI sebesar 1.500 kiloliter per hari akan menurunkan impor Avtur sebanyak 36%," imbuhnya.

Di dalam *booth* juga dikenalkan berbagai program CSR Pertamina RU VI Balongan, beserta hasil karya binaannya, seperti produk olahan pangan UMKM Hawa Kreasi, olahan sampah dari Bank Sampah Mulia Asri, dan berbagai olahan mangrove. Selain olahan pangan, dikenalkan juga inovasi batik berwarna alami mangrove dengan corak khas pesisir.

Berbagai aktivasi dua arah juga menambah semarak kegiatan di *booth* yang letaknya dekat dengan pintu masuk utama tersebut. Kegiatan tersebut antara lain lomba *photo booth* yang diundi setiap hari, pengisian kuesioner setiap hari disertai *souvenir*, *doorprize* yang akan diundi pada 16 Oktober 2018 dan *workshop* CSR pada 12 Oktober 2018 malam (Bank Sampah), 13 Oktober 2018 (Rumah Berdikari) dan 14 Oktober 2018 (Jamur).

Pameran Pembangunan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman positif tentang bisnis dan program tanggung jawab sosial Pertamina RU VI Balongan bagi masyarakat Indramayu. ●RU VI



Pertamina Sidak Elpiji Subsidi ke Usaha Non UKM Makassar

MAKASSAR - Menindaklanjuti laporan kelangkaan Elpiji di Makassar, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Makassar bersama PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region (MOR) VII, Hiswana Migas dan Polres mengadakan inspeksi mendadak (sidak) ke usaha-usaha non UKM, pada akhir Agustus lalu. Dari hasil sidak, ditemukan rumah makan dan *laundry*/binatu yang masih menggunakan Elpiji subsidi 3 kg.

Upaya untuk mendorong usaha non UKM menggunakan Elpiji non subsidi, terus dilakukan Pertamina. Salah satunya melalui program Pake Bright Gas, Bisnis Ngegas. "Program ini memberi apresiasi pada usaha-usaha kuliner non UKM pengguna Bright Gas, dan membantu promosi usaha-usaha tersebut," ujar Roby Hervindo, Unit Manager Communication & CSR MOR VII.

Roby menjelaskan, hingga kini sebanyak 15 usaha kuliner non UKM di Makassar telah menerima apresiasi dan dukungan promosi dari Pertamina. Di antaranya rumah makan Mba Daeng, Seblak Petir, History Cafe, Kedai Soto Tian, rumah makan Serba Sambal dan usaha lainnya.

"Pertamina dan Pemda terus mengimbau agar unit usaha non UKM segera beralih ke Elpiji non subsidi," ujar Roby. ●MOR VII

CIP Kembali Menjadi Juara ICQCC: Kontribusi Nyata Sumpah Pemuda

Oleh: Tim Continuous Improvement Program – Fungsi QSKM

Bulan Oktober, Fungsi Quality, System & Knowledge Management (QSKM) kembali memberangkatkan delegasi CIP Internasional yang kedua, yaitu tepatnya tanggal 22-27 Oktober 2018 ke Singapore dalam acara ICQCC (International Convention on Quality Control Circles) tahun 2018. Sejumlah 12 team Pertamina Innovation diamanahi untuk bertanding dan berhasil menorehkan prestasi yang sangat membanggakan pada ajang tersebut, yang mampu membawa pulang 12 Penghargaan sekaligus.

Bertanding dengan 14 negara lainnya dengan total peserta sekitar 2,027 orang, insan mutu Pertamina berhasil mempersembahkan 9 GOLD dan 3 SILVER untuk memperingati Hari Sumpah Pemuda tahun 2018 dan tentunya mengharumkan nama Pertamina di mata dunia. ●Desy P

- | | |
|---|----------|
| 1. PC Prove Joker – PHE & PEP | : Gold |
| 2. PC Prove Arjuna Selatan – UTC | : Silver |
| 3. PC Prove Gitu Gitu Aja – PEP | : Gold |
| 4. PC Prove Ampit Manak Tinggang – PEP | : Silver |
| 5. PC Prove Helios – MOR VII Sulawesi | : Gold |
| 6. PC Prove Jaga Baring – Pertamina Gas | : Gold |
| 7. FT Prove Three Eyd Raven – MOR V Jatim Balinus | : Silver |
| 8. FT Prove Supersonik – PHE | : Gold |
| 9. FT Prove Durian Nambo – PHE | : Gold |
| 10. FT Prove Musamus – MOR VIII Papua Maluku | : Gold |
| 11. I Prove Irfani – Shipping | : Gold |
| 12. I Prove Barez – PHE | : Gold |



Tim CIP Pertamina pada ICQCC 2018

Keep Innovating !! Keep Improving !!

Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat

RAMAIKAN GALLERY WALK, CLINIC & GAMES BULAN KOMET 2018

Dalam rangka menyambut Bulan KOMET dan Pembukaan Forum Presentasi CIP 2018 – Head Office, Kami mengundang seluruh Pekerja untuk hadir pada acara Pembukaan pada:

5 November 2018, Pukul 08.00 – 11.30 WIB bertempat di Ballroom Lt. M ,
Gd. Utama – Kantor Pusat.

Dapatkan dan bawa pulang hadiah KOMET dengan mengunjungi **Clinic KOMET** dan ikuti **Games** serunya (5 – 9 November 2018 setiap pukul : 11.00 – 13.30 dan 15.00 – 16.00 WIB)

Clinic KOMET:

- Update Mysite
- Informasi webinar
- Portal KOMET
- Join Forum COP



Games:

- Kahoot
- Play station VR



Selama Bulan KOMET, akan ada **Gallery Walk**, mulai tanggal 5 – 16 November 2018 yang akan menampilkan:

- 25 Intellectual Property dari:
- Dit. PIMR
 - Dit. Hutu
 - Dit. Pengolahan
 - Marketing Grup



Lobby Entrance,
Gd. Utama Kantor Pusat

DON'T MISS IT !!!
KOMET GIFTS ARE WAITING FOR YOU



Hari Sumpah Pemuda, Energi Muda Pertamina Satukan Indonesia

JAKARTA - Memperingati Hari Sumpah Pemuda pada 28 Oktober 2018, PT Pertamina (Persero) menyelenggarakan upacara di lapangan parkir Kantor Pusat Pertamina, pada Senin (29/10/2018). Bertindak sebagai pembina upacara Direktur SDM Pertamina Koeshartanto. Seluruh peserta upacara berbaris dengan khidmat mengikuti rangkaian upacara.

Tema yang diangkat ialah 90 Tahun Hari Sumpah Pemuda Bangun Pemuda Satukan Indonesia. Koeshartanto mengungkapkan, "Tema upacara kali ini diambil atas dasar pentingnya pembangunan pemuda untuk menjadi pemuda yang berprestasi berakhlak mulia dan cinta kepada tanah air dan bangsa. Pesatnya perkembangan teknologi informasi,

revolusi mental seperti yang didengungkan Presiden kita, harus dijadikan acuan sebagai langkah usaha memajukan bangsa."

Selain itu, Koeshartanto juga menyampaikan pesan Sumpah Pemuda. "Wahai pemuda berjuanglah lahirkan ide-ide, tekad, dan cita-cita. Dunia menunggumu. Saya ucapkan selamat Hari Sumpah Pemuda yang ke-90. Semoga melalui peringatan ini kita selalu menghormati jasa para pendiri bangsa dan para pahlawan kita. Ayo bangun pemuda, satukan Indonesia!" ujarnya.

Tahun ini, pekerja muda Pertamina terlibat aktif sebagai petugas upacara. Bahkan jauh hari sebelum upacara Sumpah Pemuda digelar, banyak pekerja muda antusias mengikuti seleksi menjadi



FOTO: TRISNO

petugas upacara.

Salah satunya, Ahmad Tiko Widodo dari fungsi ISC yang berhasil lolos seleksi dan bertugas sebagai pemimpin upacara. Ia mengungkapkan, menjadi petugas upacara adalah salah satu cara sederhana untuk memupuk rasa nasionalisme.

"Saya merasa bangga bisa menjadi pemimpin upacara Sumpah Pemuda. Meskipun gugup, saya bisa melewatinya dengan lancar. Semoga para pekerja muda Pertamina lainnya bisa terus aktif berpartisipasi dengan kegiatan semacam ini," tukasnya. ● **INDAH**



FOTO: ISTIMEWA

Asia Pacific Contact Centre Association Leaders Apresiasi Kinerja Contact Pertamina 1 500 000

KOREA - PT Pertamina (Persero) mendapatkan penghargaan *Recognition of Performance Excellence* dari Asia Pacific Contact Centre Association Leaders (APCCAL) dalam 11th APCCAL Expo 2018, di Korea Selatan, pada Rabu (31/10/2018). Penghargaan diterima oleh Manager External Communication Pertamina Arya Dwi Paramita dan Junior Contact Pertamina Officer Ika Sulviany Rachman.

Penghargaan ini diberikan menyusul kesuksesan Pertamina memborong delapan penghargaan dalam ajang tahunan penilaian layanan saluran komunikasi pelanggan, *The Best Contact Center Indonesia 2018* yang diselenggarakan oleh Indonesia Contact Center Association

(ICCA) pada Agustus lalu.

Dalam ajang tersebut Contact Pertamina berhasil mendapatkan peringkat 10 besar di antara 54 perusahaan Indonesia yang terus berupaya meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan melalui sarana *contact centre* serta berhak mendapatkan penghargaan *Recognition of Performance Excellence* dari APCCAL.

"Untuk pertama kalinya, Pertamina masuk dalam *Top 10 Champion* menurut penilaian ICCA sehingga mendapatkan *Recognition of Performance Excellence* dari APCCAL. Prestasi ini harus dapat memotivasi Contact Pertamina lebih baik lagi ke depannya," ujar Arya usai menerima penghargaan. ● **ROI**



FOTO: ADITYO

Change Agent Briefing, Upaya Pertamina Bangun Network SSC

JAKARTA - Demi memberikan layanan terbaik untuk PT Pertamina (Persero) dan segenap anak perusahaan yang tergabung dalam Pertamina Group, tim SSC Pertamina mengadakan *Change Agent Briefing* untuk IT SSC, di Hotel Morrissey, pada (15/10/2018).

Change Agent Briefing SSC IT dibuka oleh VP IT Operation Pujo Lastono dan dihadiri oleh sekitar 20 *change agents* dari fungsi IT Corporate (kantor pusat, unit) maupun anak perusahaan.

Tujuan dari kegiatan ini adalah membangun jaringan *network* SSC. Menurut Pujo Lastono, hal ini dikarenakan Tim SSC tidak dapat melakukan seluruh pekerjaan sendiri. Dirinya berharap semua *change agents*, baik dari korporat maupun anak perusahaan turut serta bersedia bergabung sebagai SSC IT CA.

"Saat ini masih banyak pertanyaan mengenai SSC. Dalam kegiatan ini akan diberikan segala penjelasan terkait serta tujuannya. Jadi, kami harap teman-teman dari tim SSC IT akan meneruskan informasi ke fungsi lainnya. Ini sudah dimulai dengan *top level management* anak perusahaan Pertamina. Intinya adalah bagaimana tim ini dapat membangun komunitas yang sesuai dengan harapan kami," ujarnya.

Ia berharap, SSC makin dikenal oleh seluruh insan Pertamina.

"Pesan kami, tolong dukung SSC agar Pertamina dapat fokus ke inti bisnisnya karena SSC adalah untuk kebaikan Pertamina di masa mendatang. Kami akan berusaha semaksimal dan sebaik mungkin untuk mewujudkan hal tersebut." harap Pujo. ● **EKA**



Komitmen dan Integritas: Lawan *Supply Loss* Sampai Tuntas

Oleh: **Tim Integrated Losses Control**

Di akhir tahun 2016 lalu, target angka kendali *supply loss* 0.20% sudah menjadi kendali baru serah terima minyak di kala itu. 0.18% menjadi KPI sepanjang 2017 sebagai tantangan yang diampu. Hingga kini 0.17% menjadi target 2018 ini.

Cita-cita yang semula dibalang tidak mungkin diraih, menjadi momen yang terukir manis pada sejarah serah terima. Namun indikasi nakal para pemain lama mulai kembali ke muka. Di tahun 2018 ini, tata kelola serah terima mulai kembali diuji, dibuktikan dengan munculnya kasus di sana-sini. Meski tidak banyak namun jadi indikasi bahwa Kita tidak boleh merasa nyaman dan berhenti.

Mengusung *Energizing Control System & Corporate Commitment* pada kerangka kerja ILC. Pemetaan kondisi serah terima dan landasan besar rencana kerja pada tahun 2019 mendatang atas perbaikan pemenuhan pekerja (*People*); Proses kerja serah terima minyak (*Process*); mulai digalakkan kembali. Rakor *Supply Loss* yang diselenggarakan oleh Fungsi Integrated Supply Chain menjadi sarana *Energizing* ini.

Rapat Koordinasi yang diselenggarakan dengan mengundang seluruh perwakilan fungsi operasi di Pengolahan dan Pemasaran ini dilakukan atas perlunya evaluasi penanganan *supply loss*, untuk menjaga kelancaran operasional dalam menjalankan kontinuitas pengendalian dan penanganan *supply loss* di tahun 2018 serta menjaga agar kinerja *supply loss* tahun 2018 tercapai sesuai target.

Rakor Supply Loss II/2018 Periode Januari – September 2018 ini diselenggarakan di Kantor Pusat Pertamina pada tanggal 30 – 31 Oktober 2018 dengan membahas 9 (Sembilan) topik penting pada tata kelola serah terima minyak di Pertamina.

Kesembilan topik tersebut meliputi (1) Implementasi Pedoman Alat Ukur; (2) *Losses Produk Impor*; (3) Implementasi *Drip Sampler*; (4) Pembentukan



Anti Fraud Action (AFA); (5) Implementasi CROWN; (6) *Monitoring* Penyelesaian Temuan Audit Kegiatan *Loading/Unloading*; (7) Sosialisasi TKO ROB/OBQ; (8) Sosialisasi Batas Klaim S&W Sesuai SAA; serta (9) Mekanisme Kelengkapan Kapal (*Vetting Plus*) dan Klaim R2.

Banyak ide terlahir yang siap untuk diimplementasikan untuk menjamin sustainabilitas dari pengelolaan serah terima arus minyak ini. Seluruh peserta bertahan hingga waktu yang telah ditentukan sebagai Komitmen dan Integritas mereka dalam menjalankan 42 (empat puluh dua) inisiatif pada 9 (sembilan) topik pembahasan tersebut.

Tidak lupa, ILC dengan 8 program aksi pemberantas diskrepansinya mulai digaungkan yang disambut oleh seluruh fungsi yang hadir dan menjadi PIC utama dari program tersebut.

Integritas merupakan salah satu atribut terpenting/kunci yang harus dimiliki insan serah terima minyak. Integritas adalah suatu konsep berkaitan dengan konsistensi dalam tindakan-tindakan, nilai-nilai, metode-metode, ukuran-ukuran, prinsip-prinsip,

ekspektasi-ekspektasi dan berbagai hal yang akan dihasilkan.

Gambaran dimasa mendatang diharapkan *supply loss* akan tetap bertengger di bawah 0.16%. Untuk itu, komitmen dan integritas yang telah terbentuk harus tetap dijaga, sehingga ujung-ujungnya efisiensi perusahaan tetap cemerlang menjadi standar dunia. Komitmen dan integritas telah tertanam seluruh insan serah terima minyak juga diwariskan ke generasi selanjutnya menjadi prinsip dan moral yang tidak tergoyahkan. Meskipun PTKAM tidak ada lagi ataupun mungkin berubah dalam bentuk lain, maka insan serah terima minyak Pertamina sudah terpatrit akan komitmen dan integritasnya, sehingga akan yakin bahwa *supply loss* akan tuntas, tanpa memandang lokasi dan tempat.

Untuk Tuhan Bangsa
dan Pertamina!!
Merdeka!

ILC Team



TANGGAP DARURAT - SERI III

Dalam seri 1 dan seri 2 tentang tanggap darurat telah dibahas tujuan utama tanggap darurat, persyaratan rencana tindakan darurat, konsep dasar tanggap darurat, faktor yang mempengaruhi keberhasilan tanggap darurat, keadaan darurat yang terkait dengan kejadian kebakaran/ledakan, dan prosedur serta rencana tanggap darurat.

Pada edisi kali ini kita akan membahas tentang strategi tanggap darurat.

STRATEGI TANGGAP DARURAT

Strategi ini berfungsi sebagai pedoman untuk pengembangan prosedur-prosedur setempat atau prosedur tanggap darurat taktis yang lebih spesifik dan menguraikan tanggung jawab terhadap tindakan pengamanan, penyelamatan, pengendalian, dan jika diperlukan evakuasi semua orang.

Berikut disampaikan informasi tentang strategi tanggap darurat umum untuk skenario keadaan darurat besar seperti:

- Kebocoran gas
- Kebakaran atau Ledakan
- Tumpahan minyak
- Keadaan Darurat Pengobatan dan Medis
- Evakuasi Medis
- Bencana Alam

Strategi Tanggap Darurat Kebocoran Gas

Kebocoran gas yang mudah terbakar menunjukkan hilangnya fungsi penyimpanan bahan berbahaya (*containment*) dengan apa yang disebut "*Loss of Containment*", apapun penyebab langsungnya dapat menimbulkan kebakaran atau peledakan. Respons langsung sangat diperlukan terhadap tingkat gas mudah terbakar yang terdeteksi.

Strategi Tanggap Darurat Kebakaran/Peledakan

- Kondisi yang melibatkan kebakaran dan peledakan menunjukkan resiko serius bagi keselamatan personil, aset perusahaan dan lingkungan operasional perusahaan.
- Kegiatan tanggap darurat yang jelas dan terencana harus sudah diinformasi dan disosialisasikan kepada seluruh pekerja.
- Potensi terhadap kebakaran atau peledakan dan ketersediaan personil terlatih
- Personil yang diperlengkapi untuk tanggap darurat harus mempertimbangkan strategi dan taktis tanggap daruratnya.

Pre Fire Plan

Konsep manajemen penanggulangan pra-kebakaran (*Pre-Fire Plan*) diperlukan bagi area atau lokasi kerja yang memiliki bahaya kebakaran tinggi. Penanggulangan kebakaran dalam fasilitas produksi minyak dan gas misalnya harus dapat dilakukan dalam hitungan detik, karena memang tingkat bahaya kebakaran dari fasilitas tersebut yang cukup tinggi sehingga dituntut penanggulangan yang cepat dan efektif dalam pemadaman kebakaran.

Cakupan Pre-Fire Planning

- 1) Mempersiapkan atau membuat strategi praktis pemadaman api untuk berbagai skenario
 - a) Identifikasi Skenario
 - b) Perhitungan dan Taktis Pemadaman Api dari setiap skenario. Perhitungan dilakukan untuk menentukan jumlah dan jenis media pemadam api, serta peralatan yang diperlukan. Taktis untuk mempersiapkan/menentukan jumlah regu pemadam dan tim penunjang, keahlian yang diperlukan, cara / teknik pemadaman, dan lainnya
- 2) Integrasikan dengan Tanggap Operasional (*Emergency Shutdown, Blowdown*, dan lain sebagainya)

Strategi Tanggap Darurat Tumpahan Minyak

- Hal yang utama dalam keadaan darurat tumpahan minyak adalah memastikan keselamatan jiwa para personil, para responder dan publik.
- Tim darurat ditujukan untuk melakukan tindakan-tindakan yang perlu untuk menghentikan atau meminimalkan pelepasan atau tumpahan ini dan menurunkan pengaruhnya.
- Menentukan tindakan dan pengendalian penyebaran (*deployment*) alat penahan dan *recovery* tumpahan minyak (*boom, skimmer*, dll),



Simulasi Penanganan Bencana di Pertamina Geothermal Energy Area Lahendong

penggunaan *dispersant*, mengantisipasi dampak di sekitar lokasi.

Strategi Tanggap Darurat Keadaan Darurat Medis

Cedera/penyakit yang serius adalah cedera atau penyakit yang memerlukan intervensi medis yang *urgent* dan/atau pemindahan langsung dari orang yang sakit/terluka/cedera kepada fasilitas medis yang telah ditetapkan.

Tergantung pada tingkat keparahan dari cedera atau penyakit, evakuasi medis atau "*Medivac*" mungkin diperlukan agar pasien dapat dirawat di klinik atau rumah sakit yang mampu memiliki metode-metode lebih terdepan untuk evaluasi pasien atau perawatan pasien.

Strategi Tanggap Darurat Evakuasi Medis

Evakuasi medis mungkin perlu dilakukan jika korban tidak dapat ditangani oleh tim medis perusahaan. Evakuasi ini perlu dilakukan persiapan dengan menjalin kerja sama dengan pihak-pihak terkait seperti rumah sakit yang mempunyai fasilitas memadai, sarana transportasi misalnya helikopter, dan lain sebagainya.

Kemungkinan kebutuhan akan evakuasi medis ini bukan saja untuk korban akibat kecelakaan kerja atau kecelakaan proses pabrik, tetapi juga untuk mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan serangan jantung dan penyakit lainnya yang mungkin tidak dapat ditangani oleh fasilitas medis perusahaan.

Medivac (Medical Evacuation) berarti transportasi yang dilakukan ketika seorang pasien terluka atau cedera atau sakit yang dianggap jiwanya terancam, atau ketika di dalam beberapa situasi mengancam selain jiwa dimana seorang pasien harus dipindahkan (*dievakuasi*) untuk diagnosis atau penanganan di sarana medis yang telah ditetapkan.

Faktor-faktor yang harus dipertimbangkan ketika menentukan apakah seorang pasien memerlukan *medivac*, meliputi :

- Tingkat keparahan dari cedera/ luka atau penyakitnya
- Diperlukannya perawatan
- Jenis dan kondisi khusus dari transportasi yang diperlukan
- Ketersediaan transportasi
- Ketersediaan paspor (jika diperlukan evakuasi ke luar negeri)
- Jumlah dan tingkat kualifikasi orang-orang yang menyertai pasien tersebut, jika diperlukan.
- Kondisi lingkungan (cuaca, hari terang, dll.)
- Tujuan akhir (klinik setempat atau klinik di kota-kota besar, dll)

Strategi Tanggap Darurat Bencana Alam

Untuk daerah-daerah operasi yang mempunyai potensi bencana alam perlu disiapkan rencana tanggap darurat insiden, rencana evakuasi ke tempat yang lebih aman, menyiapkan kebutuhan logistik dan rencana komunikasi kepada jenjang yang lebih tinggi.

Melalui penyusunan rencana tanggap darurat yang mampu mendefinisikan jenis dan kemungkinan risiko bahaya yang terjadi di semua kegiatan operasional, akan mampu mencegah terjadinya risiko bahaya yang lebih tinggi sehingga dapat menyelamatkan asset, personil dan sumber daya lain. • TAMAT

IMPROVEMENT BERKELANJUTAN DI KAPAL MILIK (OWN FLEET) LPG GAS ARJUNA DAN GAS ATTACKA

Implementasi *improvement* instalasi *ballast water sounding point*

Saat ini fungsi Shipping Pertamina mengoperasikan 67 kapal milik berbagai ukuran dan jenis *cargo* untuk mendukung perusahaan mendistribusikan energi ke seluruh wilayah Indonesia. Operasional Shipping berkontribusi langsung terhadap visi perusahaan "Menjadi Perusahaan Energi Nasional Kelas Dunia". Hal ini tidak mungkin tercapai jika Shipping sebagai fungsi dengan proses bisnis transportasi energi melalui jalur laut dari/ke luar maupun dalam negeri tidak *safety*. Oleh karena itu Shipping tetap terus melakukan upaya dan *improvement* untuk meningkatkan *safety* operasional dan pelayaran. Saat ini telah dilakukan implementasi *improvement* peningkatan *safety* operasional di kapal LPG Gas Arjuna dan Gas Attaka, yaitu:

Instalasi *sounding point* pada tangki *ballast water*.

Improvement di kedua kapal gas tersebut berjudul lengkap: **Menghilangkan Risiko Kerja Pengambilan Sampel *Ballast Water* dengan Cara Instalasi *Sounding Point* pada *Ballast Water Tank No. 6* sisi *Stardboard* dan *Port***. Kegiatan pengambilan sampel *ballast water* di kapal adalah kegiatan rutin untuk memastikan bahwa *ballast water* yang akan dipompakan ke laut tidak terkontaminasi *fuel oil*, hal ini dapat terjadi dan dikarenakan posisi *ballast water tank No. 6* bersebelahan dengan *fuel oil (bunker) tank*. Terdapat regulasi yang mengatur hal tersebut di antaranya :

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2010 tentang Perlindungan Lingkungan Maritim.
2. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 58 tahun 2013 tentang Penanggulangan Pencemaran di Perairan dan Pelabuhan.
3. Peraturan Presiden Nomor 132 Tahun 2015 tentang Pengesahan *the International Convention for the Control and Management of Ships' Ballast Water and Sediments, 2004* (BWS Convention 2004).

Sebelum *improvement* dilakukan, setiap kegiatan pengambilan sample petugas harus melaksanakan 12 kali kegiatan utama dan masing-masing dari kegiatan itu mengandung risiko (bahaya). Berdasarkan perhitungan *risk assessment* pada matriks risiko diketahui risiko yang terkandung dalam kegiatan ini dikategorikan tinggi.

Improvement yang dilakukan adalah dengan menginstalasi *sounding point* di *main deck* kapal. Tahapan instalasi diawali dengan *survey* lapangan mencari metode solusi paling efektif, *design* dan *engineering, risk assessment & management of change* dan dilanjutkan dengan tahapan konstruksi. Instalasi ini berupa pipa lurus yang menembus *main deck, hold space area*, dan *ballast water tank* sehingga petugas pengambilan sampel hanya cukup melakukan 1 kegiatan tanpa risiko kerja yaitu melakukan pengambilan sampel dari atas *main deck*.



Hasil dari implementasi *improvement* ini adalah dengan hilangnya potensi risiko kerja (bahaya) yang terkandung pada masing-masing kegiatan ditandai dengan nilai risiko kecil berdasarkan perhitungan matriks risiko. Secara spesifik dan terukur *value creation* yang dihasilkan ditinjau sebagai berikut:

- *Quality* : Setelah implementasi *improvement* hanya dibutuhkan 1 kali kegiatan utama dalam kegiatan pengambilan sampel dibandingkan 12 kegiatan utama sebelumnya.
- *Delivery* : Waktu pengambilan sampel menjadi hanya rata-rata ± 10 menit turun dari ± 190 menit sebelum *improvement* .
- *Safety* : Sebelum dilakukan *improvement*, pekerjaan pengambilan sampel ini dikategorikan sebagai pekerjaan berisiko tinggi, setelah dilakukan *improvement* risiko menjadi kecil dibuktikan dengan perhitungan risk assessment.
- *Moral* : Berdasarkan *survey crew* kapal menyatakan bahwa *improvement* ini berdampak positif bagi operasional pelayaran baik dari sisi teknis dan *safety*.

Hasil *improvement* ini sejalan dengan kebijakan Direktur Utama terkait HSSE Perusahaan yaitu mengutamakan aspek HSSE Perusahaan dalam pengelolaan bisnis perusahaan dan mengurangi risiko serendah mungkin untuk mencegah terjadinya insiden pada personel, aset, informasi, dan lingkungan. ●SHIPPING

<p>KEGIATAN 1</p> <p>Petugas pengambil sampel harus mempelajari prosedur enclosed space entry dan membuat permit yang disetujui Nahkoda.</p> <p>POTENSI RISIKO Relatif tidak ada (N/A) WAKTU PELAKSANAAN ±30 Menit</p>	<p>Gambar 2</p>	<p>Gambar 3</p>	<p>KEGIATAN 2</p> <p>Hold space hole dibuka lalu dibiarkan selama ± 60 menit agar terhubung dengan atmosfer bebas untuk mengeluarkan kemungkinan akumulasi gas beracun.</p> <p>POTENSI RISIKO Relatif tidak ada (N/A) WAKTU PELAKSANAAN ±60 Menit</p>
<p>KEGIATAN 4</p> <p>Fan blower dihidupkan untuk mendorong potensi gas beracun terakumulasi di dalam hold space keluar ke atmosfer bebas.</p> <p>POTENSI RISIKO Relatif tidak ada (N/A) WAKTU PELAKSANAAN ±15 Menit</p>	<p>Gambar 5</p>	<p>Gambar 4</p>	<p>KEGIATAN 3</p> <p>Paralel dengan kegiatan 1, petugas pengambil sampel mempersiapkan diri dengan peralatan memasuki enclosed space diantaranya (APD standard, personal gas detector dan senter).</p> <p>POTENSI RISIKO Relatif tidak ada (N/A) WAKTU PELAKSANAAN ±15 Menit</p>
<p>KEGIATAN 5</p> <p>Petugas jaga melakukan pengecekan potensi adanya gas beracun di area hold space dengan portable gas detector.</p> <p>POTENSI RISIKO Relatif tidak ada (N/A) WAKTU PELAKSANAAN ±10 Menit</p>	<p>Gambar 6</p>	<p>Gambar 7</p>	<p>KEGIATAN 6</p> <p>Petugas pengambil sampel masuk ke hold space hole dan menuruni tangga vertical sepanjang 4 meter sementara petugas jaga standby di hold space hole.</p> <p>POTENSI RISIKO Kaki slip dan terjatuh (patah kaki) WAKTU PELAKSANAAN ±5 Menit</p>
<p>KEGIATAN 8</p> <p>Petugas pengambil sampel membuka deck cell ballast water tank yang dibuat</p> <p>POTENSI RISIKO Terhidup gas beracun di dalam hold space area (meninggal dunia) WAKTU PELAKSANAAN ±5 Menit</p>	<p>Gambar 9</p>	<p>Gambar 8</p>	<p>KEGIATAN 7</p> <p>Petugas pengambil sampel menelusuri lorong gelap sepanjang 6 meter di area hold space ke deck cell ballast water tank.</p> <p>POTENSI RISIKO 1. Terhirup gas beracun (meninggal dunia) 2. Berjalan dalam lorong gelap dapat tersandung (patah tulang) WAKTU PELAKSANAAN ±5 Menit</p>
<p>KEGIATAN 9</p> <p>Petugas mengambil sampel ballast water dengan menurunkan wajan bertali ke dalam ballast water tank.</p> <p>POTENSI RISIKO 1. Terhirup gas beracun di dalam hold space (meninggal dunia) 2. Petugas terpelesat & terjatuh ke ballast water tank (meninggal dunia) WAKTU PELAKSANAAN ±5 Menit</p>	<p>Gambar 10</p>	<p>Gambar 11</p>	<p>KEGIATAN 10</p> <p>Petugas pengambil sampel menutup kembali deck cell ballast water tank dan berjalan kembali menelusuri lorong gelap menuju tangga vertical.</p> <p>POTENSI RISIKO 1. Terhirup gas racun (meninggal dunia) 2. Berjalan dalam lorong gelap dapat tersandung (patah tulang) WAKTU PELAKSANAAN ±5 Menit</p>
<p>KEGIATAN 12</p> <p>Petugas jaga menutup hold space hole dan petugas pengambil sampel meletakkan sampel ballast water di tempat yang aman dan menanggalkan peralatan enclosed space entry.</p> <p>POTENSI RISIKO Relatif tidak ada (N/A) WAKTU PELAKSANAAN ±30 Menit</p>	<p>Gambar 13</p>	<p>Gambar 12</p>	<p>KEGIATAN 11</p> <p>Petugas pengambil sampel menaiki tangga vertical setinggi 4 meter dan keluar dari hold space area.</p> <p>POTENSI RISIKO Kaki slip dan terjatuh (patah kaki) WAKTU PELAKSANAAN ±5 Menit</p>

PT Pupuk Indonesia (Persero) Studi Banding ke Pertamina

JAKARTA - Direktorat Keuangan PT Pertamina Persero menerima kunjungan studi banding dari PT Pupuk Indonesia Persero, di Ruang Pertamax Kantor Pusat Pertamina, pada Selasa (23/10/2018). Kunjungan studi banding dilakukan dalam rangka membahas mengenai pelaksanaan hedging dan pengakuan subsidi di Pertamina.

Rombongan disambut hangat oleh VP Treasury Pertamina Edwardi didampingi oleh tim Financial Risk & Insurance Corporate Finance serta tim Finance Ops Head Office.

Menurut SVP Keuangan dan Perbendaharaan PT Pupuk Indonesia Suharsono, kunjungan ini untuk menggali lebih dalam pengelolaan manajemen

pelaksanaan *hedging* dan pengakuan subsidi di Pertamina.

"Kami menilai Pertamina sudah sangat maju dalam melakukan hedging. Selain itu, sebagai sesama BUMN, Pertamina dan Pupuk Indonesia Group merupakan mitra bisnis dengan hubungan yang sudah terjalin cukup baik sejak dahulu. Pertamina juga memiliki kewajiban pelayanan publik (*public service obligation*) pada masyarakat sehingga ada kesepadanan antara Pupuk Indonesia dengan Pertamina," ujar Suharsono.

Menurutnya, walau penerapan sistem subsidi yang diterapkan Pertamina sedikit berbeda, namun mekanisme dan metode pencatatannya terutama menyangkut cara penagihan dan pencatatan di laporan



FOTO: PRYGO

keuangan akhir bisa dijadikan acuan bagi Pupuk Indonesia kedepannya.

Suharsono berharap seluruh jajaran tim Pupuk Indonesia Group serta anak perusahaannya yang ikut dalam studi banding ini dapat melakukan hedging dengan baik dan memitigasi mengenai pergerakan rupiah yang saat ini sedang berada dalam kondisi *volatile*.

"Saya ucapkan terima kasih kepada jajaran Direktorat Keuangan Pertamina yang sudah menerima kami dan berbagi informasi serta ilmu pada kami terkait *hedging* dan subsidi. Semoga Pertamina dan Pupuk Indonesia terus berjaya menjadi BUMN yang mampu mendukung kemajuan bangsa Indonesia," harap Suharsono di penghujung kegiatan. ●EKA



FOTO: TRISNO

452 Energi Baru Pertamina Siap Hadapi Tantangan

JAKARTA - Program Bimbingan Profesi Sarjana (BPS) tahun 2017 telah mencapai babak akhir. Setelah setahun menjalani masa pendidikan, pada Jumat (19/10/2018), sebanyak 452 peserta BPS tahun 2017 dinyatakan lulus dan menjadi energi baru Pertamina.

Direktur Pemasaran Korporat Basuki Trikora Putra menegaskan, energi baru Pertamina harus mampu menghadapi era *disruption* saat ini serta mampu menjawab tantangan perusahaan untuk masa depan.

"Ini merupakan upaya Pertamina mempersiapkan pekerja masa depan, terlebih lagi di tengah kondisi VUCA (*volatility, uncertainty, complexity and ambiguity*) saat ini. Ini merupakan tugas yang berat. Karenanya kami telah memilih SDM terbaik

bukan saja untuk perusahaan melainkan juga untuk bangsa Indonesia," tukasnya.

Ia juga mengingatkan Tata Nilai 6C harus melekat di dalam diri pekerja.

Salah satu energi baru Pertamina, Daniel Rahardianto, sangat bersyukur dipercaya untuk mendedikasikan diri di BUMN ini. "Hari ini merupakan awal bagi kami berkiprah. Kami sadar, tantangan yang lebih besar sudah menanti di depan mata. Perjuangan kita bukan untuk kita sendiri, melainkan untuk perusahaan dan negara," ungkap Daniel.

Program BPS tahun 2017 terdiri dari 13 jurusan direktorat dan fungsi yang terdiri dari yakni, Hulu, Pemasaran, Pengolahan, PIMR, Gas, Asset Management, SDM, ISC, Internal Audit, Keuangan, CSS, Legal, Corporate Secretary ●HARI



FOTO: KUN

Study Visit Universitas Pertamina ke Pertamina Pusat

JAKARTA - Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Pertamina mengadakan *study visit* ke PT Pertamina (Persero), pada Selasa (16/10/2018). Kegiatan ini dimaksudkan agar para mahasiswa mendapatkan pembelajaran langsung tentang kehumasan dari praktisi dunia bisnis.

Menurut dosen pendamping Muhammad Nur Ahadi, *study visit* merupakan salah satu dari metode pembelajaran yang ada di Universitas Pertamina.

"Belajar tidak melulu di dalam kelas. Kunjungan kita kali ini agar mahasiswa mendapatkan materi pembelajarannya langsung dari praktisi, sehingga membandingkan kegiatan bisnis riil dengan apa yang sudah disampaikan di dalam kelas," ujar Ahadi.

Ahadi meyakini, kunjungan tersebut sangat efektif bagi mahasiswa, "Ini kesempatan yang sangat baik bagi mahasiswa. Mereka jadi memahami peran Pertamina yang sangat dibutuhkan oleh negara," imbuhnya.

Salah satu mahasiswa, Fatima, mengaku sangat senang, karena bisa mengetahui pekerjaan kehumasan di perusahaan migas milik negara.

"Kegiatan ini sangat bermanfaat, kita menjadi tahu apa saja yang dikerjakan perusahaan sebesar Pertamina," jelas mahasiswa semester 3 tersebut.

Ia berharap kegiatan ini berkelanjutan. "Semoga ada lagi, karena ini sangat bermanfaat bagi kita khususnya mahasiswa yang ingin terjun langsung ke bidangnya," ungkap Fatima. ●HARI



FOTO: PHE

Pertamina Hulu Energi Boyong Tiga Padmamitra Awards 2018

JAKARTA - Tiga anak perusahaan PT Pertamina Hulu Energi (PHE) berhasil memperoleh penghargaan Padmamitra Awards 2018, yaitu PHE Offshore North West Java (PHE ONWJ), Joint Operating Body Pertamina Medco E&P Tomori Sulawesi (JOB Tomori), dan Joint Operating Body Pertamina Talisman Jambi Merang (JOB PTJM).

Padmamitra Awards merupakan penghargaan yang diberikan oleh Kementerian Sosial kepada pelaku usaha yang telah menyelenggarakan program tanggung jawab sosial perusahaan dan turut mendukung upaya pemerintah dalam menciptakan kesejahteraan sosial. Sebelumnya melalui seleksi proses yang ketat baik dari aspek tata kelola Tanggung Jawab Sosial, presentasi program unggulan serta verifikasi lapangan.

Penghargaan ini diserahkan oleh Menteri Sosial Agus Gumiwang Kartasasmita kepada GM PHE ONWJ Siswanto M. Prasodjo, Business Support Manager JOB PTJM Mindaryoko, dan Business Support Sr. Manager Chandra Budi Tupamahu pada Malam Penghargaan Padmamitra Awards 2018 di Swissbel Hotel Mangga Besar, Jakarta, pada (25/10/2018).

PHE ONWJ memperoleh penghargaan untuk kategori Bidang Keterlantaran, yang dinilai telah berhasil dalam pengentasan anak-anak jalanan melalui program 5R++ (*Reduce, Reuse, Recycle, Reshare, Resale++*), agar memiliki keterampilan dalam mengolah limbah non-B3 (kertas dan kayu palet) yang berasal dari aktivitas operasional perusahaan. Limbah tersebut kemudian diolah menjadi barang kerajinan dan kertas

daur ulang yang memiliki nilai jual. Saat ini mereka juga telah mampu berbagi pengetahuan dan pengalaman kepada komunitas lain. Sehingga manfaat pembinaan yang dilakukan perusahaan dapat terus berkembang mencakup jangkauan yang lebih luas lagi.

JOB Tomori memperoleh penghargaan untuk kategori Bidang Korban Tindak Kekerasan, Eksploitasi, dan Diskriminasi melalui program Rumah Pemberdayaan Ibu dan Anak (RPIA) di Desa Sinorang dan Desa Paisubololi, Kabupaten Banggai. Program RPIA merupakan salah satu upaya JOB Tomori untuk mengatasi permasalahan sosial akibat terjadinya kekerasan dalam rumah tangga.

Sementara itu, JOB PTJM meraih penghargaan untuk kategori Bidang Keterasingan melalui program Pengembangan Suku Anak Dalam 3T (Tertinggal, Terluar, Terdepan). Masyarakat Suku Anak Dalam yang sebelumnya selalu pindah tempat tinggal untuk bertahan hidup, kini sudah menetap karena JOB PTJM berperan dalam program pengembangan Masyarakat Suku Anak Dalam seperti pembangunan klinik apung, sekolah apung, dan penyediaan air bersih serta budidaya ikan.

"Melalui penghargaan ini membuktikan bahwa anak perusahaan PHE telah berhasil dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat terutama pada kategori Keterlantaran, Keterasingan, dan Korban Tindak Kekerasan, Eksploitasi, dan Diskriminasi. Keberhasilan ini juga menggambarkan kontribusi perusahaan terhadap pencapaian target SDGs," ujar Vice President Relations PHE Ifki Sukarya. ●PHE



FOTO: PERTAMINA LUBRICANT

Pertamina Lubricants Raih The Quality Editor Choice Award 2018

SURABAYA - Untuk pertama kalinya, PT Pertamina Lubricants meraih penghargaan "The Most Inspiring Quality" kategori Industri Penerap SNI - Industri Menengah dan Besar di ajang The Quality Editor Choice Award 2018.

Penghargaan diberikan oleh Widyanti Achmad selaku President Director House of Quality Indonesia Group didampingi oleh Bambang Prasetya Kepala Badan Standardisasi Nasional (BSN) kepada Direktur Operasi PT Pertamina Lubricants Mohammad Irfan di sela-sela gelaran pameran pameran Indonesia Quality Expo 2018 di Grand City Convex, Surabaya, pada (26/10/2018).

The Quality Editor Choice Award adalah penghargaan bagi perusahaan/organisasi yang telah menjadi bagian dalam penerbitan majalah The Quality sepanjang tahun 2017. Nominasi perusahaan/organisasi untuk kategori Industri Penerap SNI ditentukan oleh Editor in Chief bersama Badan Standardisasi Nasional dimana profil perusahaan/organisasi pernah diulas dengan

angle bagaimana perusahaan/organisasi tersebut memiliki konsistensi dan komitmen terhadap mutu, inspiratif dalam membangun budaya mutu dan inovatif dalam melakukan quality improvement.

Pemenang penghargaan ditentukan hasil diskusi Editor in Chief bersama para Expert Committee majalah The Quality bekerja sama dengan House of Quality Indonesia.

Saat ini, Pertamina Lubricants terus mendaftarkan produk-produknya ke Balai Sertifikasi Industri (BSI) untuk memperoleh SPPT SNI (Sertifikasi Produk Penggunaan Tanda SNI) dimana perusahaan berhak untuk mencantumkan logo SNI (Standar Nasional Indonesia) pada setiap kemasan produknya.

Pertamina Lubricants telah proaktif menyertifikasikan SNI pada produk pelumas unggulannya sejak 2013. Pertamina Lubricants sudah mengantongi sertifikasi SNI untuk berbagai varian produk pelumas di segmen otomotif dan industri termasuk Fastron, Prima XP, Enduro 4T, Meditrans SX dan Turalik dan masih banyak lagi. ●PTPL



FOTO: TUGU MANDIRI

Tugu Mandiri Raih Indonesia Insurance Award 2018

JAKARTA - PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri kembali raih penghargaan di ajang "Indonesia Insurance Award – VII- 2018 (IIA-VII-2018)" yang berlangsung di Mawar I Ballroom, Balai Kartini, Jumat (19/10/2018). Penghargaan diterima oleh Direktur Utama Tugu Mandiri Donny J. Subakti dari pendiri Indonesia Asia Institute - Economic Review Irlisa Rachmadiana dan Ketua Dewan Juri, Heris B Simandjuntak.

Dalam gelaran Indonesia Insurance Award tahun ini, Tugu Mandiri meraih dua penghargaan yaitu 2nd The Best Life Insurance Indonesia untuk kategori perusahaan dengan aset di bawah Rp 1 triliun dan 3rd The Best Overall.

Direktur Utama Tugu Mandiri Donny J. Subakti mengatakan penghargaan yang diterima Tugu Mandiri ini menunjukkan kinerja perusahaan yang terus mengarah ke tren positif. Tentunya menjadi tantangan bagi Tugu Mandiri untuk terus berinovasi dalam industri asuransi untuk mewujudkan perusahaan asuransi jiwa, kesehatan dan dana pensiun yang terpercaya dan menjadi pilihan masyarakat.

"Penghargaan ini akan menjadi motivasi bagi kami untuk terus mempertahankan kinerja terbaik dengan terus meningkatkan layanan dan kualitas produk dalam menjalankan bisnis usaha," ujarnya.

Terkait penilaian IIA VII-2018, Ketua Dewan Juri Heris B Simandjuntak mengatakan penganugerahan terbagi sesuai dengan pengelompokan perusahaan insurance berdasarkan Aset Perusahaan, Jenis Asuransi (Jiwa, Umum, Reasuransi) dan Kepemilikan Saham Perusahaan (Pemerintah, BUMN, Anak Perusahaan BUMN, BUMD, Swasta).

"Seluruh nominator telah diseleksi berdasarkan penilaian kinerja keuangan perusahaan Desember 2017, dengan menggunakan metode perhitungan dan analisa data yang diperoleh dari berbagai sumber, data yang dipublikasi," kata Heris. •TUGU MANDIRI



FOTO: PEP RANTAU FIELD

Produksi Minyak PEP Rantau Field Tembus 3.215 bopd

KUALASIMPANG - Produksi minyak mentah perusahaan minyak dan gas bumi PT Pertamina EP Asset 1 Rantau Field, Aceh Tamiang hingga September 2018 melampaui target dari 2.730 Barel Oil Per Day (BOPD) menjadi 3.215 bopd.

Field Manager PT Pertamina EP Asset 1 Rantau Field Hari Widodo, Minggu (16/9/2018) menjelaskan, kegiatan usaha hulu minyak dan gas bumi di Aceh Tamiang mencatat kinerja cukup baik.

Hingga 10 September 2018, produksi minyak PEP Rantau mencapai 3.215 BOPD dari target 2.730 BOPD. Sementara realisasi produksi gas mencapai 3.9 MMSCFD dari target 3.4 MMSCFD.

"Produksi migas tersebut berasal dari pengelolaan atas 144 sumur aktif, terdiri atas 105 sumur produksi ditambah 38 sumur injeksi. Untuk menahan laju

penurunan alamiah (*natural decline*), manajemen telah melakukan kegiatan reparasi, *reopening*, *reaktivasi* sumur *suspended*, melakukan *cased hole logging* dan implementasi *waterflood*," jelas Hari Widodo.

Hasil ini menunjukkan potensi reservoir di Field Rantau masih sangat menjanjikan untuk dieksploitasi, walaupun sudah diproduksi sejak tahun 1928, namun masih bisa memproduksi minyak dengan laju produksi yang cukup besar.

"Melihat pencapaian produksi yang cukup menggembirakan seperti saat ini, diharapkan produksi di Rantau Field semakin baik dan memberikan keberkahan bagi PT Pertamina EP Rantau Field dan masyarakat sekitar area operasi," pungkasnya. •PEP

Komisi VII DPR RI Kunjungan Kerja ke Pertamina EP Asset 1 Jambi Field

JAMBI - Komisi VII DPR RI melakukan kunjungan kerja ke Pertamina EP Asset 1 Jambi Field, pada (23/8/2018). Wakil Ketua Komisi VII DPR RI Tamsil Linrung memimpin tim Komisi VII yang terdiri dari Nazarrudin Kiemas, M. Dardiansyah, KH. Nawafie Saleh, Ivan Dolly Gultom dan Bambang Riyanto.

Rombongan disambut oleh Direktur Hulu Pertamina Syamsu Alam (saat menjabat), President Director PT Pertamina EP Nanang Abdul Manaf, Pengawas Internal SKK Migas Taslim Z. Yunus, Kepala SKK Migas Perwakilan Sumatera Bagian Selatan Adiyanto Agus Handoyo, Pertamina EP Asset 1 General Manager Rizal Risnul Wathan, Pertamina EP VP Legal & Relation

Edy Sunaedy, dan Pertamina EP Asset 1 Jambi Field Manager Indarwan Harson. Turut hadir dalam penyambutan, Walikota Jambi, H. Syarif Pasha dan perwakilan Dinas ESDM Provinsi Jambi.

Dalam kesempatan itu, Syamsu Alam menjelaskan, Pertamina EP merupakan salah satu tulang punggung di sektor hulu migas baik di internal Pertamina maupun bagi negara. "Pertamina EP saat ini masih menjadi andalan kami baik dari sisi produksi maupun *revenue*," ungkap Alam.

Sementara itu, President Director PEP Nanang Abdul Manaf memaparkan kinerja operasi produksi Pertamina EP Asset 1 Field Jambi. Dalam pemaparannya, Nanang



FOTO: PEP

tantangan yang dihadapi oleh Pertamina EP. "*Illegal drilling* menjadi sorotan untuk menjadi perhatian kita bersama," tutur Nanang.

Hal tersebut ditanggapi positif oleh Tamsil Linrung. "Kita menyimpulkan, perlu segera ada rapat dengan Kementerian ESDM dengan Komisi pengawas SKK Migas, serta unsur-unsur kementerian lain, termasuk juga Menteri LHK dan Kapolri yang bisa menyelesaikan masalah *illegal drilling*," pungkas Tamsil.

Kunjungan kerja spesifik tersebut juga diisi dengan *sharing session* antar pemangku kepentingan. •PEP



FOTO PHE

PHE ONWJ Kembangkan Lapangan YY

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java (PHE ONWJ) memulai tahap fabrikasi anjungan lepas pantai YYA di Lapangan YY, Handil, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur pada akhir Agustus lalu.

Pengembangan Lapangan YY merupakan tindak lanjut keberhasilan penemuan cadangan migas dari aktivitas pemboran sumur eksplorasi YYA-4 pada tahun 2011. Lapangan YY terletak sekitar 90 KM dari Jakarta di lepas pantai utara Jawa Barat.

"Setelah dievaluasi, temuan cadangan migas di sumur eksplorasi YYA-4 cukup menarik untuk dikembangkan," ujar General Manager PHE

ONWJ Siswantoro M. Prasodjo.

Produksi dari lapangan YY diharapkan dapat mulai dialirkan pada akhir tahun 2019 dengan potensi produksi minyak dan gas bumi rata-rata harian sebesar 3.750 barrel oil per day (bopd) dan 20 juta standar kaki kubik per hari (MMSCFD).

Proyek senilai USD 85,4 juta ini mencakup pembuatan anjungan baru YYA, membangun pipa penyalur bawah laut 12" sepanjang 13,5 KM, dan modifikasi anjungan yang telah ada di anjungan KLB dan KLA.

"Pengembangan Lapangan YY merupakan langkah strategis untuk mengamankan pasokan energi negeri," ujar Siswantoro. ●PHE



FOTO PAG

Perta Arun Gas Adakan Stakeholder Gathering dengan PLN Sumatera Bagian Utara

JAKARTA - Perta Arun Gas terus berupaya membina hubungan baik dengan *stakeholder* utamanya, PLN. Salah satu yang dilakukan dengan mengadakan acara *stakeholder gathering* olahraga persahabatan PAG-PLN bertajuk "Break the Limit", pada (1/9/2018).

Kegiatan ini diikuti oleh manajemen PLN Kitsbu, PLN Belawan, PLN Medan, PLN Cot Trueng dan PJB PLTMG serta para pekerja PLN wilayah SBU (Sumatera Bagian Utara). Bertempat di Gedung Serba Guna Komplek PAG, selama dua hari, kedua tim mengadakan pertandingan persahabatan untuk cabang olahraga voli, futsal, dan badminton.

"Kegiatan olahraga ini adalah kegiatan yang kami tunggu-tunggu. Kita dapat saling berinteraksi dan berkoordinasi satu sama lain, bukan hanya dalam kegiatan olahraga ini, akan tetapi juga di dalam pekerjaan," ujar President Director PAG Arif Widodo.

Kegiatan tersebut berjalan sangat seru dan interaksi antar atlet / pekerja dari tiap cabang olahraga berjalan sangat baik. Antusiasme terlihat dari semangat para pemain, baik PAG atau PLN dalam mengikuti pertandingan persahabatan.

"Semoga kegiatan seperti ini dapat dilakukan rutin, selain untuk menjaga hubungan baik, juga dapat menjadi salah satu wadah sinergitas antara PAG dan PLN Wilayah Sumatera Bagian Utara," ungkap Arif.

Seperti diketahui, saat ini PAG sedang menjalankan usaha regasifikasi gas LNG milik PLN untuk diubah kembali menjadi gas, sebagai bahan baku pembangkit listrik milik PLN di wilayah Sumatera Bagian Utara. Dengan adanya sinergitas antara PAG dan PLN dalam upaya mencukupi kebutuhan listrik di wilayah Sumatera Bagian Utara, diharapkan dapat menjadi motor penggerak pertumbuhan berbagai industri baik di Aceh maupun di wilayah Sumatera lainnya. ●PAG



Badak LNG Raih ICSB Indonesia Presidential Award 2018

BONTANG- Badak LNG kembali meraih penghargaan di ajang International Council for Small Business (ICSB) Indonesia Presidential Award 2018. Penghargaan kategori *Business Practitioner* itu diterima oleh Pjs Senior Manager Corporate Communication Badak LNG, Busori Sunaryo, Kamis (27/9/2018), di Gedung PLUT-KUMKM Kaltim, Samarinda. Ini merupakan penghargaan ketiga yang diterima Badak LNG sejak 2016 lalu.

ICSB Indonesia dan MarkPlus, Inc. didukung oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah mengadakan acara ini dengan mengusung tema "UKM Zaman Now." Kategori *Business Practitioner* tersebut diperoleh atas dedikasi dan komitmen Badak LNG dalam mendukung kemajuan Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kota Bontang.

Predikat tersebut semakin memperkuat komitmen Badak LNG untuk berpartisipasi dalam pembangunan di Indonesia, khususnya di Kalimantan Timur.

Pencapaian ini semakin menguatkan dan melengkapi pengakuan atas peran positif program CSR atau

Comdev Badak LNG, utamanya dalam pemberdayaan ekonomi dan sosial masyarakat. Penghargaan ini sekaligus menunjukkan kepedulian Badak LNG terhadap kemajuan UKM. Yang bertujuan untuk memperkuat kewirausahaan para pelaku UKM Indonesia, berdaya saing tinggi, dan tampil percaya diri menghadapi persaingan di tingkat nasional maupun global.

Selain penghargaan dari ICSB Indonesia Presidential Award 2018, beberapa waktu lalu Badak LNG juga menerima penghargaan Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2018, dengan penghargaan tertingginya di bidang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

ICSB adalah sebuah organisasi non-profit dunia yang bertujuan untuk melanjutkan pendidikan manajemen bagi pengusaha dan usaha kecil menengah. Dewan ini didirikan pada 1956, membantu meningkatkan pengetahuan dari usaha kecil menengah untuk sukses dan memberikan dampak ekonomi dan sosial bagi kemakmuran suatu negara. ●BADAK LNG

Permudah monitoring stok BBM untuk semua SPBU per jenis produk, dan monitoring keberadaan mobil tangki melalui

Fuel Supply & Distribution Management System (FSDMS)

servicedesk : 1-500-234 6666 servicedesk@peralta.com

www.pertamina.com Corporate ICT 1 500 000



Persatuan Wanita Patra



PWP Direktorat Pemasaran Retail Adakan Pengajian

JAKARTA - Persatuan Wanita Patra (PWP) Tingkat Pusat Bidang Sosial Budaya Direktorat Pemasaran Retail mengadakan pengajian rutin yang diadakan di Gedung Wanita Patra, Simprug, Jakarta pada Jumat (26/10/2018). Pengajian bertema "Indahnya Hidup Bersama Al-Quran" ini dibuka oleh Ketua PWP Tingkat Pusat Heny Mashud dan diikuti oleh anggota PWP Dit. Pertamina Retail.

"Al-Quran adalah sumber kemuliaan. Jika kita menjadikan Al-Quran sebagai pedoman hidup akan selalu berada dalam nikmat, dan organisasi pwp jika berlandaskan alquran akan maju ke depannya," ujar Heny.

Pengajian tersebut diisi oleh Ustadz Zulfikar La Ntoresano atau yang akrab dipanggil Kang Ipay. Ia menyampaikan bahwa Al-Quran adalah petunjuk semua manusia di muka bumi yang percaya pada Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW. ●PRIYO



Pisah Sambut Ketua PWP Direktorat MP2

JAKARTA - Persatuan Wanita Patra (PWP) Tingkat Pusat Direktorat Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia (MP2) menggelar acara Pisah Sambut untuk Ketua PWP Dit. MP2 Trisni Heru Setiawan yang digantikan oleh Melinda Tallulembang, pada Rabu (17/10/2018), di Ballroom Gedung Patra Jasa, Jakarta.

Ketua PWP Dit. MP2 Melinda Tallulembang mengucapkan terima kasih kepada Trisni Heru Setiawan atas jalinan keakraban dengan keluarga besar Dit. MP2 selama ini. Ia juga mengucapkan selamat mengemban tugas yang baru di Direktorat PIMR.

Sementara Trisni Heru Setiawan juga mengucapkan terima kasih kepada anggota PWP Dit. MP2 atas kerja samanya selama ini dalam melaksanakan program kerja PWP Dit. MP2. "Semoga ke depannya PWP Direktorat MP2 lebih sukses, lebih jaya, dan lebih hebat," harapnya. ●ADITYO

Pertamina Maksimalkan Realisasi BBM Satu Harga Tahun 2018

JAKARTA - Sampai dengan Oktober 2018, Pertamina telah mengoperasikan 58 lokasi BBM Satu Harga dari 67 lokasi yang diamanatkan pemerintah. Tahun ini merupakan tahun kedua Pertamina diamanatkan untuk merealisasikan program BBM Satu Harga untuk wilayah 3T (daerah tertinggal, terdepan, dan terluar).

Hal tersebut dijelaskan Project Koordinator BBM Satu Harga Pertamina Zibali Hisbul Masih pada acara *media gathering* yang diadakan oleh fungsi External Communication, di Jakarta, pada

Selasa (30/10/2018).

"58 lokasi tersebut terdiri dari 8 titik di wilayah Sumbagut, 3 titik di wilayah Sumbagsel, 10 titik di wilayah NTT dan NTB, 15 titik di wilayah Kalimantan, 9 titik di wilayah Sulawesi, serta 13 titik di wilayah Maluku dan Papua," jelasnya.

Di hadapan awak media nasional, Zibali memaparkan, dengan beroperasinya lembaga penyalur di 58 titik, Pertamina telah merealisasikan 87% dari target BBM Satu Harga tahap ke-2, dan masih ada 9 titik lagi yang harus dituntaskan hingga akhir

Desember 2018.

"Kami upayakan 67 titik bisa selesai lebih cepat pada bulan November, sehingga pada akhir tahun 100% atau semua titik yang ditargetkan pemerintah sudah terealisasi," jelasnya.

Zibali mengakui, proses penyaluran BBM Satu Harga kerap menemui tantangan, seperti faktor geografis, keamanan hingga cuaca yang tidak menentu. "Karena itu, kita melakukan antisipasi, di antaranya dengan menambah *storage* di lembaga penyalur sehingga tidak terjadi kekurangan," pungkasnya.

Sesuai dengan Permen ESDM No.36 Tahun 2016 tentang Percepatan Pemberlakuan Satu Harga JBT & JBKP Secara Nasional, Pertamina ditargetkan mendirikan lembaga penyalur di 150 titik selama 3 tahun dari 2017 - 2019. Pada tahun 2017 ditargetkan 54 titik di daerah dengan infrastruktur darat dan laut cukup baik, tahun 2018 sebanyak 67 titik di daerah dengan infrastruktur darat dan laut terbatas dan 29 titik pada tahun 2019 di daerah dengan infrastruktur darat dan laut cukup sulit. ●RINA

HULU TRANSFORMATION CORNER

Pertamina EP : Tak Henti Dongkrak Produksi

JAKARTA - Meski sebagian aset produksi PT Pertamina EP (PEP) dikategorikan aset uzur, namun tidak mengendurkan etos kerja seluruh jajarannya, baik yang bertugas di pusat maupun di pelosok tanah air. Para jawara PEP tak kenal henti, terus berinovasi meningkatkan produksi. Hal tersebut dapat diurut dari kinerja produksi migas sepanjang Januari-September 2018, rata-rata 260,5 ribu barel setara minyak per hari (MBOEPD) atau 101 persen dari target produksi sebesar 256,7 MBOEPD. "Raihan tersebut didapat dari produksi minyak mencapai 82.735 barel per hari (BOPD) dan produksi gas 1,022 miliar standar kaki kubik per hari (BSCFD) hingga kuartal III/2018," ungkap Presiden Direktur PEP Nanang Abdul Manaf.

Menurut Nanang mengatakan, tren kenaikan produksi PEP dimulai sejak awal 2018. Pencapaian angka produksi minyak terutama ditunjang Lapangan Sukowati, PEP Asset 4 di Kabupaten Bojonegoro (Jatim), dengan status pada 3 September 2018 meraih produksi 10.010 BOPD. Untuk kontribusi gas didukung Lapangan Pendopo, PEP Asset 2 di Kabupaten Pali (Sumsel) dengan produksi gas sebesar 264,8 MMSCFD. "Strategi yang dilaksanakan untuk meningkatkan produksi adalah dengan melakukan kegiatan pengeboran serta optimalisasi eksisting fasilitas," tambah Nanang.

Sementara Agus Amperianto, General Manager PEP Asset 4, menjelaskan peningkatan produksi Lapangan Sukowati diperoleh dari aktivitas optimasi program sumuran, pengasaman, servis sumur, perbaikan *cement bonding*, dan reaktivasi sumur yang masih berpotensi. PEP Sukowati Field mempunyai 27 sumur minyak, lima di antaranya memiliki produksi terbesar, yaitu sumur-sumur SKW-27 dengan produksi sekitar 1.659 BOPD, SKW-7 (672 BOPD), SKW-25 (743 BOPD), SKW-8C (927 BOPD), dan SKW-18 (572 BOPD). "Tambahkan produksi dari Sukowati Field, ikut mendorong total produksi PEP Asset 4 hingga 17.203 BOPD atau sekitar 123% dari target produksi 2018, sebesar 14.032 BOPD," ucap Agus.

Dalam upaya menjaga keseimbangan *reserve to production* (R to P), PEP terus melakukan kegiatan eksplorasi untuk mencari cadangan baru. Hingga September 2018, PEP berhasil menyelesaikan survei seismik 2D di daerah Tanjung Area 2 sesuai target, sepanjang 680Km. Di samping itu, dilakukan juga pe-



Fasilitas produksi Stasiun Pengumpul Gas Musi Timur, Pendopo Field.

nyelidikan seismik 3D di empat daerah yaitu Paraiba, Tanjung, Jirak, dan Klamasosa seluas 344 Km2.

"Sampai saat ini, PEP telah menyelesaikan empat sumur pengeboran eksplorasi dengan tambahan sumber daya 2C sebesar 12,96 juta barel setara minyak (BOE). Direncanakan ada tiga sumur eksplorasi lagi yang akan selesai pada 2018," kata Nanang. Selanjutnya Nanang menambahkan, sumur-sumur eksplorasi yang sudah dibor adalah Titanum - 001 (Sumut), Akasia Maju - 1 (Jabar), Brajanata - 1 (Kaltim), dan Sakura - 1 (Sumsel). Sedangkan yang akan selesai sumur Wolai - 1 (Sulteng) dan Sekar Wangi - 1 (Sumsel).

Wilayah kerja PEP meliputi daerah seluas ± 113,629.82 km2, terbentang dari Aceh hingga Papua Barat. Daerah seluas itu dibagi dalam 5 aset dengan 22 field, yakni: Asset 1 terdiri atas Rantau Field, Pangkalan Susu Field, Jambi Field, Lirik Field, dan Ramba Field; Asset 2 mencakup Prabumulih Field, Adera Field, Pendopo Field, Limau Field, dan Proyek Paku Gajah; Asset 3 meliputi Jatibarang Field, Subang Field, dan Tambun Field; Asset 4 terdapat Cepu Field, Poleng Field, Papua Field, Sukowati Field, Donggi-Matindok Field, dan Proyek Gas Jawa; Asset 5 meliputi Sangatta Field, Bunyu Field, Sangasanga Field, Tarakan Field, dan Tanjung Field. ●DIT. HULU

